

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal Proses Pembelajaran Menulis

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 08 Mei-03 Juni di tahun ajaran 2014/2015 dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar pada pembelajaran menulis di kelas IVA SD Negeri 68 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil pembelajaran menulis dengan nilai rata-rata 58,1 yang dianggap masih rendah.

Menurut pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA terlihat kondisi kelas yang kurang kondusif dan pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran antara lain. (1) Guru masih memberikan tugas menulis kepada siswa dengan tema mengarang bebas tanpa adanya tema yang ditentukan, (2) Guru kurang memanfaatkan penggunaan media pada saat pemberian tugas menulis, (3) Guru kurang memberikan bimbingan pada saat penelitian karangan, (4) Guru kurang memfasilitasi siswa dalam menuangkan kreativitas dan ide ke dalam tulisan, dan (5) siswa kurang termotivasi untuk menulis.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan alternatif solusi dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar untuk

meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan II siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Kamis 08 Mei 2014 pukul 13.00-14.10 WIB dan pertemuan 2, Jum'at 09 Mei 2014 pukul 13.00-14.10 WIB) dan siklus II (Pertemuan 1, Selasa, 13 Mei 2014 pukul 13.00-14.10 WIB dan pertemuan 2, Rabu 14 Mei 2014 pukul 13.00-14.10 WIB), dengan diadakannya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

a. Deskripsi Hasil Aktivitas Pembelajaran

1) Hasil Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Branstorming* melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Aktivitas Guru

No	Pengamat	Skor
1	1	35
2	2	35
Jumlah		70
Rata-rata		35
Kategori		Cukup

(Sumber data: Lampiran 17 halaman 124)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat termasuk kategori cukup. Pada pengamat 1 diperoleh nilai 35 dan pengamat 2 diperoleh nilai 35 diperoleh jumlah skor nilai 70 dengan rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 35 yang termasuk kategori “Cukup” yang terdiri dari aspek dengan kategori baik yaitu 6 aspek, dengan kategori cukup 8 aspek dan dengan kategori kurang sebanyak 2 aspek.

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi guru yang dilakukan oleh dua pengamat terdapat 6 aspek aktivitas guru yang pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
- (2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari pembelajaran yang akan dilaksanakan secara runtun dan jelas.
- (3) Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.
- (4) Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
- (5) Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.
- (6) Guru memberikan evaluasi

Analisis data observasi guru masih terdapat 8 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, sebagai berikut. (1) Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis. (2) Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar. (3) Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran. (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan. (5) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris. (6) Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris. (7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat. (8) Guru memberikan tindak lanjut.

Analisis data observasi guru masih terdapat 2 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, sebagai berikut. (1) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan. (2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) Hasil Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 16 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Branstorming* melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Data Hasil Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Skor
1	1	34
2	2	33
Jumlah		67
Rata-rata		33,5
Kategori		Cukup

(Sumber data: Lampiran 22 halaman 133)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat pada lembar observasi siswa masih dalam kategori cukup. Hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 34 dan pengamat 2 diperoleh nilai 33, diperoleh jumlah skor 67 sehingga rata-rata nilai siklus I adalah 33,5 yang termasuk kriteria “cukup” yang terdiri dari 4 aspek dengan kategori baik, dengan kategori cukup 9 aspek dan dengan kategori kurang sebanyak 3 aspek.

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi siswa terdapat 4 aspek kegiatan siswa yang pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

- (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
- (2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- (3) Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru.
- (4) Siswa mengerjakan evaluasi

Berdasarkan analisis data observasi siswa, masih terdapat 9 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebagai berikut.

- (1) Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
- (2) Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- (3) Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban
- (4) Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.
- (5) Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris
- (6) Siswa membuat karangan narasi ekspositoris
- (7) Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan
- (8) Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
- (9) Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru

Analisis data observasi siswa masih terdapat 3 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, sebagai berikut.

- (1) Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan
- (2) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.
- (3) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran

3) Deskripsi Hasil Tes Menulis Karangan Narasi

a) Aspek Kognitif

Pada pembelajaran menulis siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu berjumlah 27 orang. Berdasarkan tes yang dilakukan oleh siswa pada saat

pembelajaran menulis siklus I terlihat masih dalam kategori cukup. Hal tersebut dilihat dari penilaian tes yang dilakukan oleh guru pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 67,5. Siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 55,5% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 44,4%.

Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

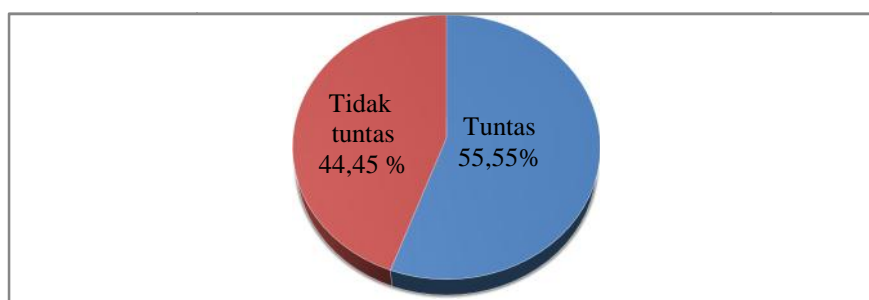
Tabel 4.3 Analisis Nilai Karangan Narasi Ekspositoris

Jumlah seluruh siswa	27
Jumlah siswa yang mengikuti tes	27
Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12
Nilai rata-rata kelas	67,5
Ketuntasan belajar klasikal	55,55%

(Sumber data: Lampiran 23 halaman 134)

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menulis karangan narasi ekspositoris dibawah ini:

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Siklus 1



Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 70% siswa mendapatkan nilai 70. Belum tuntasnya pembelajaran

pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar belum terlaksana secara maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, masih ada aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

b) Aspek Afektif

Afektif siswa dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai langsung oleh guru. Aspek afektif yang dinilai yaitu. (1) Mengelola, (2) Menanggapi, (3) Mengompromi, (4) Menghayati. Untuk menilai aspek afektif siswa, digunakan lembar observasi afektif. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran menulis diperoleh rata-rata skor sebesar 8,68 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 10-12. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Afektif

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengelola	2,37	2,29	2,33	Cukup
2	Menanggapi	1,88	2,33	2,10	Cukup
3	Mengompromi	2,07	2,25	2,16	Cukup
4	Menghayati	2,07	2,11	2,09	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				8,68	Cukup

(Sumber data: Lampiran 27 halaman 140)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai afektif siswa sebesar 8,68 dengan kategori cukup. Keempat aspek yang dinilai tersebut masih berada kategori cukup (lampiran 35 halaman 153) dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 10-12. Siswa yang mendapat nilai “Baik” dalam rentang nilai (10-12) sebanyak 11 orang dan siswa yang mendapat nilai “Cukup” sebanyak 11 orang serta siswa yang mendapat nilai “kurang” sebanyak 5 orang. Hal ini perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Brainstorming* melalui media gambar pada siklus berikutnya, supaya keempat aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 10-12.

Penilaian afektif masih menunjukkan kriteria cukup, yaitu:

- (1) Aspek mengelola, siswa kurang maksimal dalam bekerja sama dalam mendiskusikan gambar.
- (2) Aspek menanggapi, siswa kurang maksimal dalam menghormati dan menghargai pendapat orang lain
- (3) Aspek mengompromi, siswa kurang maksimal dalam berkomunikasi secara lisan.
- (4) Aspek menghayati, siswa kurang maksimal dalam berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal.

c) Aspek Psikomotor

Psikomotor siswa dinilai selama proses pembelajaran berlangsung dan dinilai langsung oleh guru. Ranah psikomotor yang dinilai yaitu; (1) Memanipulasi, (2) Artikulasi, (3) Memanipulasi. Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran menulis pada siklus I

diperoleh rata-rata skor sebesar 6,75 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 8-9. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Memanipulasi	2,29	2,29	2,29	Cukup
2	Artikulasi	2,33	2,18	2,25	Cukup
3	Memanipulasi	2,18	2,25	2,21	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,75	Cukup

(Sumber data: Lampiran 34 halaman 149)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa sebesar 6,75 dengan kategori cukup. Ketiga aspek yang dinilai tersebut masih berada pada kategori cukup (lampiran 41 halaman 160) dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 8-9. Siswa yang mendapat nilai “Baik” dalam rentang nilai (8-9) sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapat nilai “Cukup” sebanyak 5 orang serta siswa yang mendapat nilai “kurang” sebanyak 7 orang. Perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Brainstorming* melalui media gambar pada siklus berikutnya, supaya ketiga aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 8-9.

Penilaian afektif siklus I masih menunjukkan kriteria cukup, yaitu:

- (1) Aspek memanipulasi, siswa kurang maksimal dalam memanipulasi gambar yang ditampilkan oleh guru
- (2) Aspek artikulasi, siswa kurang maksimal dalam mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal.

(3) Aspek memanipulasi, siswa kurang maksimal dalam mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi.

3. Refleksi Siklus I

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada aspek yang dicapai dengan kategori cukup serta ada aspek dengan kategori kurang. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya. Sedangkan aspek yang termasuk dalam kategori cukup dan kurang, guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru sebagai berikut.

- 1) Guru seharusnya menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan rinci
- 2) Guru seharusnya membimbing siswa melakukan klarifikasi atas semua gagasan siswa yang ditulis sesuai gambar dengan baik.
- 3) Guru seharusnya memberikan arahan kepada siswa untuk meninjau kembali gagasan yang mereka sampaikan secara klasikal.
- 4) Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.
- 5) Guru seharusnya memberikan tugas menulis karangan dengan memotivasi siswa serta dengan cara yang menarik sehingga siswa serius dan tertib dalam membuat karangan narasi ekspositoris.

- 6) Guru seharusnya membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris secara klasikal dan dengan memberikan penguatan kepada siswa sehingga siswa termotivasi dalam menulis karangan narasi ekspositoris
- 7) Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa secara klasikal dan jelas untuk menanggapi hasil laporan atau karangan yang dibuat oleh siswa lain.
- 8) Guru seharusnya memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR atau tugas yang berkaitan dengan materi.

Ada 2 aspek dengan kategori kurang, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru sebagai berikut.

- 1) Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan secara klasikal.
- 2) Guru seharusnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan mengulang kembali materi yang telah dibahas. Seharusnya guru bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru seharusnya mampu menarik perhatian siswa, karena guru hanya memberikan kesimpulan melalui penjelasan secara lisan tanpa menggunakan media pendukung.

b. Deskripsi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat 9 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-

langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa seharusnya mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
- 2) Siswa seharusnya menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis.
- 3) Siswa seharusnya menyimak guru mengklarifikasikan jawaban dengan cara bertanya dan memotivasi untuk menanggapi.
- 4) Siswa seharusnya meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas dan runtut.
- 5) Siswa seharusnya menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib dan antusias.
- 6) Siswa seharusnya membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib dan serius
- 7) Siswa seharusnya dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan jelas dan rinci serta motivasi dari guru.
- 8) Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan seksama dan tertib.
- 9) Siswa seharusnya menyimak tindak lanjut yang disampaikan oleh guru dengan tenang.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat 3 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, maka langkah-

langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa seharusnya menyimpulkan butir permasalahan dengan tertib.
- 2) Siswa seharusnya dengan bimbingan guru seharusnya menyimpulkan materi pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi tenang.
- 3) Siswa lain seharusnya diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil laporan sehingga kondisi kelas menjadi tertib dan tenang.

c. Deskripsi Hasil Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

1) Aspek Kognitif

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, terlihat masih ada 12 siswa yang belum tuntas dari 27 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 55,5%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 70% siswa mendapatkan nilai 70.

Hasil menulis karangan narasi ekspositoris dinilai berdasarkan aspek-aspek karangan yaitu Kesesuaian cerita berdasarkan gambar, Ketepatan urutan cerita berdasarkan gambar, Ketepatan makna keseluruhan cerita berdasarkan gambar, Ejaan dan tata tulis. Berdasarkan aspek-aspek karangan tersebut banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada kesesuaian cerita berdasarkan makna, keseluruhan cerita berdasarkan gambar serta ejaan dan tata tulis sehingga nilai menulis karangan narasi masih cukup banyak yang belum tuntas.

Untuk mencapai ketuntasan menulis karangan narasi tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II agar pelaksanaan

pembelajaran menjadi lebih optimal dengan cara guru memperbaiki kelemahan kegiatan pembelajaran yang ada pada siklus I, guru hendaknya lebih membimbing siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris.

2) Aspek afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa, 11 dari 27 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 11 orang yang masih mencapai kriteria cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus I belum mencapai kategori baik. Ketidackapaian siswa yang memperoleh kategori baik pada siklus I dikarenakan dari keempat aspek penilaian afektif, masih belum mencapai kategori baik. Keempat aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,33 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2 siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing 13 dan 13 siswa dan memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 10 dan 9 siswa serta dalam kategori kurang masing-masing sebanyak 4 dan 5 siswa.
- b) Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,10 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2 siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing 12 dan 12 siswa dan memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 10 dan 12 siswa serta dalam kategori kurang masing-masing sebanyak 5 dan 3 siswa.
- c) Aspek mengompromi, rata-rata untuk aspek mengompromi sebesar 2,16 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2 siswa yang

memperoleh kategori baik masing-masing 12 dan 12 siswa dan memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 9 dan 10 siswa serta dalam kategori kurang masing-masing sebanyak 6 dan 5 siswa.

- d) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,09 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2 siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing 13 dan 12 siswa dan memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 7 dan 6 siswa serta dalam kategori kurang masing-masing sebanyak 7 dan 9 siswa.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah:

- a) Mengelola

Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya dalam mendiskusikan gambar. Guru juga sebaiknya membimbing siswa agar siswa mampu bertukar pendapat dengan siswa lain untuk lebih mudah mencari jawaban atas permasalahan.

- b) Menanggapi

Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan baik, guru juga sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang sikap yang baik ketika menghargai teman mereka yang mengungkapkan pendapatnya, sehingga tidak saling menertawakan dan bagi yang berpendapat, mampu mengutarakan pendapatnya dengan percaya diri.

- c) Mengompromi

Guru sebaiknya membimbing siswa agar dapat lebih mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik. Guru hendaknya membimbing siswa dalam berkomunikasi baik di depan kelas maupun sesama teman sejawat.

d) Menghayati

Guru sebaiknya membimbing siswa berani dalam mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal. Guru harusnya membimbing siswa dalam mengeluarkan pendapat bagi siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran yang hanya sibuk terhadap kesibukannya sendiri..

3) Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa, 12 dari 27 siswa yang mencapai kriteria baik, ini berarti masih ada 8 orang yang masih mencapai kriteria cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pengamatan aspek psikomotor siklus I belum mencapai kategori baik, lembar pengamatan psikomotor dapat dilihat pada lampiran 34 dan 35. Ketidakefektifan siswa yang memperoleh kategori baik pada siklus I dikarenakan dari ketiga aspek penilaian psikomotor masih terdapat kelemahan. Ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

a) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek memanipulasi sebesar 2,29 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2, siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing sebanyak 13 dan 13 siswa dan siswa yang memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 11 dan 9 siswa serta siswa yang memperoleh kategori kurang masing-masing sebanyak 3 dan 5 siswa.

- b) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi sebesar 2,25 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2, siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing sebanyak 12 dan 11 siswa dan siswa yang memperoleh kategori cukup masing-masing 12 dan 10 siswa serta siswa yang memperoleh kategori kurang masing-masing sebanyak 3 dan 6 siswa.
- c) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,21 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada pertemuan 1 dan 2, siswa yang memperoleh kategori baik masing-masing sebanyak 10 dan 12 siswa dan siswa yang memperoleh kategori cukup masing-masing sebanyak 11 dan 10 siswa serta siswa yang memperoleh kategori kurang masing-masing sebanyak 7 dan 5 siswa.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Memanipulasi

Siswa sebaiknya mampu memanipulasi gambar yang ditampilkan oleh guru.

2. Artikulasi

Siswa sebaiknya bisa lebih kreatif dan kritis dalam mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal

3. Memanipulasi

Siswa sebaiknya mampu mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi.

SIKLUS II

a. Deskripsi Hasil Aktivitas Pembelajaran

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2014 Pukul 13.00-14.10 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2014 Pukul 13.00-14.10 WIB. Pembelajaran pada siklus II ini menggunakan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar pada pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu.

1) Hasil Aktivitas Guru

Dalam penilaian aktivitas guru pada siklus ini dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 41 dan pengamat 2 diperoleh nilai 40 diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata nilai 40,5 dengan kategori baik pada interval 38-48. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Observasi Guru

No	Pengamat	Skor
1	1	41
2	2	40
Jumlah		81
Rata-rata		40,5
Kategori		Baik

(Sumber data: Lampiran 45 halaman 176)

Hasil pembelajaran pada siklus II yang diamati oleh pengamat 1 dan pengamat 2 dilihat bahwa ada 11 aspek yang telah dicapai dengan baik, dan dengan kategori cukup sebanyak 4 aspek dan 1 aspek dengan kategori kurang.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat I dan II sebagai berikut.

- 1) Guru sudah baik memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang isi gambar. Melalui apersepsi ini tampak siswa begitu memperhatikan guru. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menjelaskannya kepada siswa. Pada penyampaian di sini terlihat guru baik dalam penyampaiannya.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar yaitu gambar berseri. Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas dan rinci.
- 4) Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
- 5) Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar.
- 6) Guru membimbing siswa untuk menentukan tema atau judul dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara klasikal. Terlihat disini siswa mengungkapkan pendapatnya dengan tertib sehingga membuat kondisi kelas tenang.

- 7) Guru memberikan tugas menulis karangan dengan memotivasi siswa serta dengan cara yang menarik sehingga siswa serius dan tertib dalam membuat karangan narasi ekspositoris.
- 8) Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris secara klasikal dan dengan memberikan penguatan kepada siswa sehingga siswa termotivasi dalam menulis karangan narasi ekspositoris.
- 9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat..
- 10) Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas, dengan membagikan soal satu persatu kepada siswa dengan tertib dan disiplin.
- 11) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah serta pesan dan kesan yang baik seperti rajin belajar dan terus berlatih di rumah dengan tekun, sehingga mampu membawa manfaat untuk pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus II yang masih terdapat 4 aspek dalam kategori cukup, sebagai berikut.

- 1) Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan secara klasikal namun cukup menarik bagi siswa.
- 4) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan

Dari hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus II yang masih terdapat 1 aspek dalam kategori kurang, sebagai berikut.

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini guru kurang melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi sehingga cenderung hanya guru saja yang menyimpulkan.

2) Hasil Aktivitas Siswa

Hasil penilaian terhadap aktivitas siswa pada siklus ini yaitu pada pengamat 1 diperoleh nilai 40 dan pengamat 2 diperoleh nilai 38 diperoleh jumlah nilai 78 maka rata-rata skor pada siklus II yaitu 39 yang termasuk kriteria baik dalam interval 38-48. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Siswa

No	Pengamat	Skor
1	1	40
2	2	38
Jumlah		78
Rata-rata		39
Kategori		Baik

(Sumber data: Lampiran 50 halaman 185)

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang diamati oleh pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa ada 10 aspek yang telah dicapai dengan baik, ada 6 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup. Hal ini terlihat bahwa observasi aktivitas siswa siklus II dalam kategori baik karena terdapat 10 aspek dengan kategori baik.

Pada lembar observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan pengamat I dan II terdapat aspek dalam kategori baik antara lain;

1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias.

- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib dan antusias.
- 3) Siswa memperhatikan dengan serius dan tertib materi yang disajikan oleh guru.
- 4) Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
- 5) Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.
- 6) Siswa menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan cukup tertib dan antusias.
- 7) Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.
- 8) Siswa membuat karangan narasi ekspositoris
- 9) Siswa mengerjakan evaluasi
- 10) Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan tertib dan serius.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II yang masih terdapat 6 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
- 4) Siswa meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas dan runtut.

- 5) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.
- 6) Siswa dengan bimbingan guru kurang menyimpulkan materi pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi gaduh.

1) Deskripsi Hasil Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa

a) Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karangan narasi siswa, nilai tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu diperoleh dengan nilai rata-rata kelas 70,0. Siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 74,07% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 25,93%.

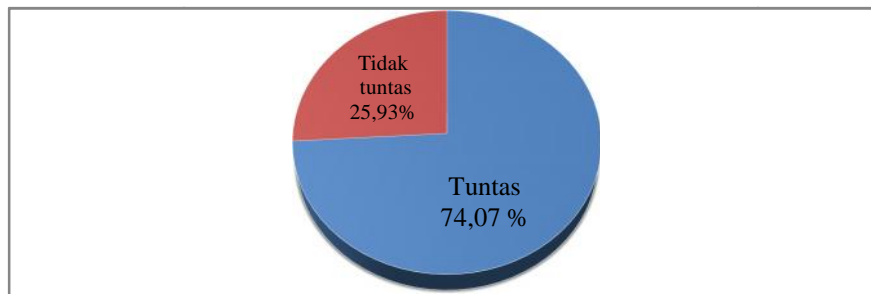
Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Analisis Nilai Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

Jumlah seluruh siswa	27
Jumlah siswa yang mengikuti tes	27
Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	7
Nilai rata-rata kelas	70,0
Ketuntasan belajar klasikal	74,07%

(Sumber data: Lampiran 51 halaman 186)

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menulis karangan narasi ekspositoris melalui media gambar dibawah ini:

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Siklus II**b) Aspek Afektif**

Afektif siswa dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek afektif yang dinilai yaitu, (1) Mengelola, (2) Menanggapi, (3) Mengompromi, (4) Menghayati. Untuk menilai aspek afektif siswa, digunakan lembar observasi afektif. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran menulis pada siklus ini diperoleh rata-rata skor 10,39 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 10-12. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Afektif

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengelola	2,51	2,62	2,56	Baik
2	Menanggapi	2,48	2,70	2,59	Baik
3	Mengompromi	2,51	2,66	2,58	Baik
4	Menghayati	2,66	2,66	2,66	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				10,39	Baik

(Sumber data: Lampiran 55 halaman 192)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai afektif siswa sebesar 10,39 dengan kategori baik. Keempat Aspek yang dinilai tersebut masih berada

kategori baik (lampiran 63 halaman 234) dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 10-12. Siswa yang mendapat nilai “ Baik” sebanyak 20 orang dan siswa yang mendapat nilai “Cukup” sebanyak 7 orang.

Penilaian afektif siklus II menunjukkan kriteria baik, yaitu:

- a) Aspek mengelola, siswa maksimal dalam bekerja sama dalam mendiskusikan gambar.
- b) Aspek menanggapi, siswa maksimal dalam menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- c) Aspek mengompromi, siswa maksimal dalam berkomunikasi secara lisan.
- d) Aspek menghayati, siswa berani dalam mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal.

c) Aspek Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek psikomotor yang dinilai yaitu. (1) Memanipulasi, (2) Artikulasi, (3) Memanipulasi. Untuk menilai aspek psikomotor siswa menggunakan lembar observasi psikomotor. Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran menulis pada siklus ini diperoleh rata-rata skor sebesar 7,83 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 8-9.

Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Memanipulasi	2,59	2,66	2,62	Baik
2	Artikulasi	2,55	2,59	2,57	Baik
3	Memanipulasi	2,62	2,66	2,64	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,83	Baik

(Sumber data: Lampiran 61 halaman 200)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa sebesar 7,83 dengan kategori baik. Ketiga aspek yang dinilai tersebut berada kategori baik (lampiran 77 halaman 220) dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 8-9. Siswa yang mendapat nilai “Baik” sebanyak 20 orang dan siswa yang mendapat nilai “Cukup” sebanyak 7 orang.

Penilaian afektif siklus II yang menunjukkan kriteria baik, yaitu:

- a) Aspek memanipulasi, siswa maksimal dalam memanipulasi gambar yang ditampilkan oleh guru.
- b) Aspek artikulasi, siswa maksimal dalam mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal.
- c) Aspek memanipulasi, siswa maksimal dalam mengoreksi jawaban teman yang kurang benar.

3.Refleksi Siklus II

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat dan hanya saja ada aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki, maka guru harus melakukan perbaikan-

perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara:

- 1) Guru seharusnya menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Guru seharusnya memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
- 3) Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan secara klasikal namun cukup menarik bagi siswa.
- 4) Guru seharusnya memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan
- 5) Guru seharusnya menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini guru kurang melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi sehingga cenderung hanya guru saja yang menyimpulkan.

b. Deskripsi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Hanya saja ada aspek yang harus diperbaiki yaitu :

- 1) Siswa seharusnya menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Siswa seharusnya diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan
- 3) Siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.

- 4) Siswa seharusnya meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas dan runtut.
- 5) Siswa lain seharusnya diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.
- 6) Siswa seharusnya dengan bimbingan guru kurang menyimpulkan materi pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi tenang.

c. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa

1) Aspek Kognitif

Setelah melakukan perbaikan dari kegiatan pembelajaran yang masih belum optimal pada siklus I, guru telah membimbing siswa untuk menulis karangan narasi ekspositoris, sehingga penilaian kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang diperoleh siswa pada siklus II, rata – rata kelas sebesar 70,0 dengan ketuntasan 74,07%. Dari 27 siswa hanya 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yaitu 70% siswa mendapat nilai 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat diakhiri.

2) Aspek Afektif

Penelitian ini menilai 4 aspek afektif yang dilihat dengan rata-rata dari 27 siswa. Penilaian aspek afektif bila dilihat dari kemajuan siswa juga meningkat, pada siklus I dari 27 siswa yang memperoleh nilai kriteria baik sebanyak 11

siswa, sedangkan pada siklus II yang memperoleh kriteria baik sebanyak 20 siswa.

Penilaian rata-rata aspek afektif meliputi aspek mengelola mengalami peningkatan dari 2,33 pada siklus I menjadi 2,56 pada siklus II. Pada aspek menanggapi dari nilai rata-rata 2,10 meningkat menjadi 2,59. Pada aspek mengompromi dari nilai rata-rata 2,16 meningkat menjadi 2,58, begitu pula pada aspek menghayati dari nilai rata-rata 2,09 meningkat menjadi 2,66. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek afektif mengalami peningkatan dari 8,68 pada siklus I menjadi 10,39 pada siklus ke II.

1) Aspek Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor dilihat dari kemajuan nilai psikomotor siswa meningkat, pada siklus I nilai psikomotor dari 27 siswa yang memperoleh nilai kriteria baik sebanyak 15 siswa, sedangkan pada siklus II yang memperoleh kriteria baik sebanyak 20 siswa.

Pada siklus I rata-rata nilai aspek memanipulasi mengalami peningkatan dari 2,29 menjadi 2,56 dengan kriteria baik. Pada aspek artikulasi dari nilai rata-rata 2,25 menjadi 2,59 dengan kriteria baik. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek psikomotor memanipulasi mengalami peningkatan dari 2,21 pada siklus I menjadi 2,66 pada siklus ke II. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek afektif mengalami peningkatan dari 6,75 pada siklus I menjadi 7,83 pada siklus II.

B.PEMBAHASAN

1. Pembahasan Aktivitas Guru

Hasil penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar ditinjau dari kegiatan siklus 1 sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I diperoleh 35 berada dalam kategori cukup dan rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 40,5 berada dalam kategori baik.

Tahap awal, dalam kegiatan ini guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang isi gambar. Melalui apersepsi ini tampak siswa begitu memperhatikan guru. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2011: 4.6) menyatakan membangkitkan motivasi dan perhatian siswa merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran, khususnya pada awal pembelajaran, siswa perlu difokuskan perhatiannya pada materi yang akan dibahas. Untuk itu, guru hendaknya melakukan kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa.

Pada tahap selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tujuan yang disampaikan guru sesuai dengan materi yang hendak dipelajari, sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2010: 88) bahwa apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada tujuan

pembelajaran, dan tujuan pembelajaran harus berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa.

Kegiatan inti guru menjelaskan materi menyampaikan materi dengan memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar yaitu gambar berseri. Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas dan rinci. Ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2011:59) bahwa media gambar akan membantu meningkatkan berpikir logis, sistematis dan terarah.

Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*brainstorming*). Pada tahap ini guru menciptakan suasana agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan secara spontan. Selanjutnya pada kegiatan Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar sesuai pendapat setiap siswa. Pada tahap guru membimbing siswa untuk menentukan tema atau judul dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara klasikal Terlihat disini siswa mengungkapkan pendapatnya dengan tertib sehingga membuat kondisi kelas tenang.

Selanjutnya guru memberikan tugas menulis karangan dengan memotivasi siswa serta dengan cara yang menarik sehingga siswa serius dan tertib dalam membuat karangan narasi ekspositoris. Pada guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris secara klasikal dan dengan memberikan penguatan kepada siswa sehingga siswa termotivasi dalam menulis karangan narasi ekspositoris.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat. Hal ini diperkuat oleh Winarni (2011: 88) menyatakan pada tahap pemberian jawaban dimana siswa tidak hanya mampu mengkomunikasikan produk inovatifnya kepada siswa lainnya, tetapi siswa mampu menyampaikan ide pikirannya melalui berbagai komunikasi dan interaksi.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas, dengan membagikan soal satu persatu kepada siswa dengan tertib dan disiplin. Kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah serta pesan dan kesan yang baik seperti rajin belajar dan terus berlatih di rumah dengan tekun, sehingga mampu membawa manfaat untuk pembelajaran selanjutnya. Guru lebih memotivasi siswa agar fokus dan ingin mendengarkan tindak lanjut yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2010: 153) menyatakan bahwa guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian tak terpisahkan dari tugas belajar anak didik agar aktif.

Sedangkan setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan kategori baik. Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru mengalami peningkatan dari 35 dengan kategori cukup meningkat menjadi 40,5 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat dan hanya saja ada aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki, apabila peneliti selanjutnya ingin menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* maka peneliti harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan secara klasikal namun cukup menarik bagi siswa.
- 4) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini guru kurang melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi sehingga cenderung hanya guru saja yang menyimpulkan.

Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dan sukses meningkatkan aktivitas guru. Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas guru di siklus II sebesar 40,5 tergolong dalam kriteria baik meskipun masih terdapat kekurangan.

2. Pembahasan Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus I skor rata-rata aktivitas siswa 33,5 dan berada dalam kategori cukup, dan rata-rata aktivitas siswa siklus II adalah 39,5 berada dalam kategori baik dan mengalami peningkatan setiap siklus. Aktivitas siswa dari perbaikan dari siklus I dan diperbaiki disiklus II mencakup pada kriteria baik, adalah sebagai berikut.

Pada tahap awal, siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias dan berpartisipasi aktif. Hal ini senada dengan pendapat Anitah (2011: 4.6) menyatakan membangkitkan motivasi dan perhatian siswa merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran, khususnya pada awal pembelajaran siswa perlu difokuskan perhatiannya pada materi yang akan dibahas.

Pada tahap ini siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib dan antusias. Dalam siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib dan antusias serta siswa memperhatikan dengan serius dan tertib materi yang disajikan oleh guru. Dalam siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*) dengan tertib.

Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran. Siswa melihat kembali gagasan yang telah disampaikan oleh siswa. Siswa menentukan tema atau judul untuk membuat

karangan narasi ekspositoris dengan cukup tertib dan antusias. Dalam siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris. Kemudian siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib

Pada tahap kegiatan akhir siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menerima tindak lanjut berupa penugasan. Pada tahap ini hendaknya seluruh siswa mendengarkan tindak lanjut yang disampaikan guru. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2010: 153) menyatakan guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian tak terpisahkan dari tugas belajar anak didik agar aktif.

Hanya saja ada aspek yang harus diperbaiki pada penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- 1) Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
- 2) Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
- 4) Siswa meninjau kembali (verifikasi) sumbang saran dengan jelas dan runtut.
- 5) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.
- 6) Siswa dengan bimbingan guru kurang menyimpulkan materi pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi gaduh.

Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dan sukses meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa di siklus II sebesar 39,5 tergolong dalam kriteria baik meskipun masih terdapat kekurangan.

3. Pembahasan Tes Kemampuan Menulis Karangan

a. Aspek Kognitif

Penilaian hasil belajar siswa yang dicapai pada penelitian ini mencakup hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris. Pada aspek kognitif dinilai dari hasil tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris di siklus I sebesar 67,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 55,5 % dimana siswa yang tuntas terdiri dari 15 siswa dan yang tidak tuntas terdiri dari 12 siswa, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 70,0 dengan ketuntasan belajar klasikal 74,0 % dimana siswa tuntas terdiri dari 20 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa. Hal tersebut menunjukkan peningkatan terjadi sebesar 18,5%. Hal tersebut sesuai dengan KKM SDN 68 Kota Bengkulu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dengan standar ketuntasan belajar klasikal 70 %. Siswa yang

mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau belum tuntas dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris pada siklus II, peneliti melakukan tindakan selanjutnya dengan memberikan tugas menulis karangan dengan tema dan judul yang ditentukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, ketidaktuntasan siswa pada menulis karangan narasi ekspositoris terlihat pada aspek ketepatan cerita berdasarkan gambar, ejaan dan tata tulis. Penelitian karangan haruslah menggunakan unsur-unsur yang tepat agar makna karangan terlihat. Menurut Aspek penilaian dalam menulis karangan melalui gambar menurut Nurgiyantoro, (2010: 430) meliputi kesesuaian cerita berdasarkan gambar, ketepatan urutan cerita berdasarkan gambar, ketepatan makna keseluruhan cerita berdasarkan gambar, ejaan dan tata tulis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar telah tercapai dengan baik, metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar dapat memudahkan siswa dalam menentukan tema dan judul, memudahkan siswa untuk memunculkan idenya sehingga siswa mampu mengembangkan daya kreativitas dalam menulis karangan narasi ekspositoris, dan pada akhirnya kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris ini menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

b. Aspek Afektif

Penelitian ini menilai 4 aspek afektif yang dilihat dengan rata-rata dari 27 siswa nilai afektifnya. Penilaian aspek afektif bila dilihat dari kemajuan siswa

juga meningkat, pada siklus I nilai rata-rata hasil observasi siswa memperoleh 9,03 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 11,0.

Penilaian rata-rata aspek afektif meliputi aspek mengelola mengalami peningkatan dari 2,33 pada siklus I menjadi 2,56 pada siklus II. Pada aspek menanggapi dari nilai rata-rata 2,10 meningkat menjadi 2,59. Pada aspek mengompromi dari nilai rata-rata 2,16 meningkat menjadi 2,58, begitu pula pada aspek menghayati dari nilai rata-rata 2,09 meningkat menjadi 2,66. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek afektif mengalami peningkatan dari 8,68 pada siklus I menjadi 10,39 pada siklus ke II.

Secara garis besar berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penerapan metode *Brainstorming* melalui media gambar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa.

Untuk menilai afektif siswa tidaklah muda karena perlu dilakukan beberapa kali pertemuan itu dikarenakan penilaian afektif adalah menilai perubahan tingkah laku siswa yang dapat berubah-ubah (Arikunto, 2009: 177). Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan afektif siswa.

c. Aspek Psikomotor

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto, 2009: 182). Aspek psikomotor ditandai dengan sikap memanipulasi, memanipulasi, dan artikulasi. Meningkatnya aktivitas

pembelajaran ditunjukkan dari lembar observasi siswa yang meningkat setiap siklus.

Penilaian aspek psikomotor bila dilihat dari kemajuan siswanya juga meningkat, pada siklus I nilai rata-rata pengamatan psikomotor siswa memperoleh 6,75 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata pengamatan psikomotor 7,83. Pada siklus I rata-rata nilai aspek memanipulasi mengalami peningkatan dari 2,29 menjadi 2,56 dengan kriteria baik. Pada aspek artikulasi dari nilai rata-rata 2,25 menjadi 2,59 dengan kriteria baik. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek psikomotor memanipulasi mengalami peningkatan dari 2,21 pada siklus I menjadi 2,66 pada siklus ke II. Dengan demikian, penilaian rata-rata aspek afektif mengalami peningkatan dari 6,75 pada siklus I menjadi 7,83 pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis observasi guru, observasi siswa, nilai kognitif, afektif, dan psikomotor dalam aktivitas pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Brainstorming melalui media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa pada setiap aspeknya. Hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai karangan narasi ekspositoris siswa pada siklus I dengan rata-rata 67,5 ketuntasan belajar klasikal 55,5 % dan eningkat pada siklus II dengan rata-rata 70,0 dengan ketuntasan belajar klasikal 74,0%. Hasil belajar aspek afektif meningkat, pada siklus I nilai rata-rata 9.03 meningkat pada siklus ke II sebesar 11,0 dan hasil belajar aspek psikomotor meningkat, pada siklus I nilai rata-rata 6,75 meningkat pada siklus ke II sebesar 7,83.

Dari hasil penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan bahwa dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu aktivitas guru meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus 1 memperoleh rata-rata 35 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 40,5 dengan kategori baik. Aktivitas siswa meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata 33,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 39,5 dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* melalui media gambar ada saran yaitu:

1. Seharusnya guru lebih membimbing siswa agar dapat menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan baik.
2. Seharusnya guru pada saat melakukan sumbang saran (*Brainstorming*) lebih membimbing siswa untuk mengeluarkan pendapat, ide serta gagasan melalui media gambar berseri.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih dapat menyempurnakan penerapan metode pembelajran *Brainstorming* melalui media gambar.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajran sehingga dapat menjadikan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap Marlina Yuliantika Dewi. Beragama islam, dilahirkan di Kota Metro, Lampung pada tanggal 06 Maret 1992. Penulis adalah putri dari pasangan Bapak Hampri (Alm) dan Ibu Dra. Yurwanti yang bertempat tinggal di Jl Imam Bonjol No.74 Kecamatan 22 Hadimulyo Barat Kota Metro.

Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 12 Kota Metro, lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 03 Kota Metro, lulus pada tahun 2007, dan melanjutkan pada tingkat atas yaitu SMA Negeri 4 Kota Metro dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur SNMPTN.

Pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013 menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke- 70 Universitas Bengkulu di Desa Lubuk Langkap Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan. Selanjutnya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 68 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai akhir bulan Januari 2014.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif di bidang Kesekretariatan, Peneliti tercatat sebagai anggota HIMA (Himpunan Mahasiswa) PGSD Universitas Bengkulu pada periode 2010-2011.

Lampiran

The word "Lampiran" is rendered in a bold, sans-serif font. Each letter is filled with a different color from a rainbow spectrum: 'L' is purple, 'a' is red, 'm' is orange, 'p' is yellow, 'i' is green, 'r' is blue, and 'a' is purple. The letters have a slight 3D effect with a soft shadow cast to the left and slightly forward.

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 190 /UN30.7.7.1/PL/2014
Hal : Izin Penelitian

05 Mei 2014

Yth. Kepala SD Negeri 68
Kota Bengkulu

IVA SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 08 Mei s.d. 03 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 68 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
NIP 195802041985032001

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2086 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

6 Mei 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Marlina Yuliantika Dewi**
NPM : **A1G010067**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Tempat penelitian : **SD Negeri 68 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **08 Mei s.d 03 Juni 2014**

dengan judul : **"Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstroming* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas IV A SDN 68 Kota Bengkulu."**
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 171 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2080/UN30.7/PL/2014 tanggal 06 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

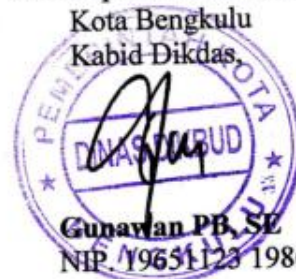
Nama : Marlina Yuliantika Dewi
 NPM : A1G010067
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul penelitian : Penerapan Metode Pembelajaran Brainstroming Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas IVA SDN 68 Kota Bengkulu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
 b. waktu penelitian : 08 Mei s.d 03 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 07 Mei 2014
 An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
 Kota Bengkulu
 Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE
 NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 68 Kota Bengkulu

Lampiran 4



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU
Jl. Kalimantan Merpati 17 Rawa Makmur Bengkulu**

SURAT KETERANGAN

No: 421/2069/SD/68/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryani, S.Pd.
NIP : 19590824 197910 2 002
Jabatan : Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Marlina Yuliantika Dewi
NPM : A1G010067
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekpositoris Siswa Kelas IV A SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri 68 Kota Bengkulu pada tanggal 8 Mei s.d. 03 Juni 2014 . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperluanya.

Bengkulu, Mei 2014

Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu



NIP: 19590824 197910 2 002

Lampiran 5

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SD NEGERI 68 KOTA BENGKULU

No	Mata Pelajaran	KKM
1	Matematika	65
2	Bahasa Indonesia	70
3	IPA	70
4	IPS	65
5	PKn	70
6	Bahasa Inggris	65
7	SBK	70
Ketuntasan Belajar Klasikal		70%

Mengetahui

Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu



Lampiran 6

**DAFTAR NILAI FORMATIF BAHASA INDONESIA (MENULIS
KARANGAN) SISWA KELAS IVA SDN 68 KOTA BENGKULU**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	L	60		0
2	AN	P	60		0
3	AND	L	60		0
4	ANG	P	60		0
5	CI	P	60		0
6	DE	P	60		0
7	DI	L	50		0
8	DO	L	60		0
9	FI	P	60		0
10	FA	L	60		0
11	MA	L	60		0
12	MU	L	60		0
13	NE	P	60		0
14	NA	P	60		0
15	RA	L	60		0
16	RAH	L	40		0
17	RO	P	60		0
18	RI	L	50		0
19	RA	L	60		0
20	RE	L	50		0
21	SY	P	60		0
22	TS	P	60		0
23	TA	L	70	0	
24	AD	L	60		0
25	AH	L	60		0
26	RA	P	60		0
27	AL	L	60		0
	Jumlah		1580	1	26
	Rata-rata dan Persentase		58,10	3,7%	96,2%

Mengetahui
Wali Kelas IVA



Maswati, S.Pd

NIP. 197204111993092001

Lampiran 7

**DAFTAR NILAI FORMATIF BAHASA INDONESIA (MENULIS
KARANGAN) SISWA KELAS IVB SDN 68 KOTA BENGKULU**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	P	70	0	
2	AD	P	70	0	
3	AF	L	80	0	0
4	BC	L	70	0	
5	BL	L	70	0	
6	CC	P	70	0	
7	CM	L	80		0
8	DP	L	60		0
9	DC	L	80	0	
10	DS	L	60		0
11	FC	P	70	0	
12	H	L	80	0	
13	IO	P	60		0
14	JA	L	70	0	
15	LV	P	80	0	
16	MI	P	80	0	
17	MD	L	70	0	
18	MP	L	70	0	
19	NK	P	60		0
20	RJ	L	80	0	
21	RG	L	60		0
22	RA	L	70	0	
23	RS	L	80	0	
24	RA	P	70	0	
25	RAQ	L	70	0	
26	SA	P	80	0	
27	SJ	L	60		0
28	KY	P	70	0	
29	YI	P	60		0
30	KO	L	70	0	
	Jumlah		2110	22	8
	Rata-rata dan Persentase		70,33	73,33%	26,6 %

Mengetahui
Wali Kelas IVB

AMBARINA, S.P
NIP. 19670905 198605 2 001

SIKLUS

I

Lampiran 8

SILABUS

Satuan pendidikan : SDN 68 Kota Bengkulu.

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Menulis

Kelas/semester : IV/II

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.1 Menusun karangan tentang berbagai topik sederhana.	<p>Pertemuan 1</p> <p>1. Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <p>1. Mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar. (C4– Pengetahuan Konseptual)</p> <p>2. Mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar. (C4– Pengetahuan Konseptual)</p> <p>b. Proses</p> <p>1. Mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar (C1– Pengetahuan Faktual)</p> <p>2. Mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk</p>	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan curah pendapat (brainstorming) ▪ Guru menuliskan semua gagasan di papan tulis. ▪ Siswa dan guru bersama-sama melakukan verifikasi semua gagasan. 	Karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Lembar observasi 	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ▪ Silabus Mata Pelajaran Kelas IV ▪ WardisiEdi ,Farika.2008. <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas IV</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.

	<p>menentukan tema atau judul sesuai gambar (C1– PengetahuanFaktual)</p> <p>2. Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentukpendapat/mengelola). 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi). 3. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan /menanggapi). 4. Berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal. (membuktikan/menghayati). <p>3. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru(Mengidentifikasi) 2. Mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi) 3. Mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap 					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>1. Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <p>1. Mengemukakan semua gagasan serta ide yang terdapat di gambar ke dalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar. (C4– PengetahuanKonseptual)</p> <p>b. Proses</p> <p>1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar (C1– PengetahuanFaktual)</p> <p>2. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar. (C1 – PengetahuanFaktual)</p> <p>2. Afektif</p> <p>1. Mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).</p> <p>2. Menghormati sesame dan menghargai pendapat orang lain(mengompromikan/menanggapi).</p> <p>3. Mampu berkomunikasi secara</p>	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat karangan narasi ekspositoris berdasarkan gambar ▪ Siswa dibimbing oleh guru dalam tugas menulis. ▪ Siswa mengumpulkan karangan. 				
--	---	--	--	--	--	--

	<p>lisan (Bersahabat/mengompromikan /menanggapi).</p> <p>4. Berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).</p> <p>3.Psikomotor</p> <p>1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagsan yang telah diverifikasi. (Identifikasi)</p> <p>2. Melaporkan hasil karangan secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)</p> <p>3. Mengoreksi hasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 68 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fokus	: Menulis
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menusun karangan tentang berbagai topik sederhana.

C. INDIKATOR

Pertemuan 1

1. Kognitif

a. Produk

1. Mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.(C4– Pengetahuan Konseptual)
2. Mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar.(C4–Pengetahuan Konseptual)

b. Proses

1. Mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar (C1– Pengetahuan Faktual)
2. Mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk menentukan tema atau judul sesuai gambar (C1– Pengetahuan Faktual)

2. Afektif

1. Bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentuk pendapat/mengelola).
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).

3. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan/menanggapi).
4. Berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal.(membuktikan/menghayati).

3. Psikomotor

1. Mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru(Mengidentifikasi)
2. Mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

1. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.
2. Melalui penugasan guru, siswa dapat mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar.

b. Proses

1. Diberikan kesempatan, siswa dapat mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.
2. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk menentukan tema atau judul sesuai gambar.

2. Afektif

1. Melalui kesempatan, siswa bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentuk pendapat/mengelola).
2. Melalui penugasan, siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).
3. Melalui curah pendapat, siswa mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/komunikatif/mengompromikan/menanggapi).
4. Melalui curah pendapat, siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal. (membuktikan/menghayati).

3. Psikomotor

1. Melalui mengamati gambar, siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru (Mengidentifikasi)
2. Melalui tahap identifikasi, siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
3. Melalui tahap verifikasi, siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan Narasi Ekspositoris (terlampir)

F. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : -
2. Metode : *Brainstorming*, penugasan, diskusi, tanya jawab, serta ceramah

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal (± 10 menit)

Eksplorasi

1. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
2. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

➤ Kegiatan inti (± 50 menit)

Elaborasi

1. Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.
2. Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
3. Guru menciptakan situasi yang dapat memudahkan siswa menyampaikan ide tentang gambar berseri yang ditampilkan guru
4. Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
5. Guru dan siswa bersama-sama melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar

6. Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
7. Guru melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang ditulis sesuai gambar.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.
9. Guru beserta siswa menyimpulkan butir-butir masalah.

➤ **Kegiatan Akhir(± 10 menit)**

Konfirmasi

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b. Silabus Mata Pelajaran Kelas IV
 - c. Wardisi Edi ,Farika.2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
2. Media

Gambar berseri

I. PENILAIAN

1. Tertulis
2. Lembar observasi

Mengetahui,

Guru Kelas

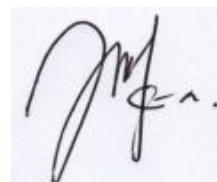


Maswati, S.Pd.

NIP. 197204111993092001

Bengkulu, 08 Mei 2014

Peneliti



Marlina Yuliantika Dewi

A1G010067

Pertemuan 2

A. Indikator

1. Kognitif

c. Produk

1. Mengemukakan semua gagasan serta ide yang terdapat di gambar kedalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar. (C4–Pengetahuan Konseptual)

d. Proses

1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar (C1–Pengetahuan Faktual)
2. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar. (C1 – Pengetahuan Faktual)

1. Afektif

1. Mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).
2. Menghormatisesama dan menghargai pendapat orang lain
3. (mengompromikan/menanggapi).
4. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan/menanggapi).
5. Berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).

2. Psikomotor

1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi.(Identifikasi)
2. Melaporkan hasil karangan secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi hasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi)

B.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

1. Melalui penugasan guru, siswa dapat mengemukakan ide ke dalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar.

b. Proses

1. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar.
2. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar.

2. Afektif

1. Melalui penugasan, siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).
2. Melalui diskusi kelompok, siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).
3. Melalui penugasan, siswa mampu berkomunikasi secara lisan. (Bersahabat/komunikatif/mengompromikan/menanggapi).
4. Melalui penugasan, siswa berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).

3.Psikomotor

1. Diberikan kesempatan , siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi.(Mengidentifikasi).
2. Diberikan kesempatan, siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi).
3. Diberikan kesempatan, siswa Mengoreksihasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi).

C.MATERI PEMBELAJARAN

Karangan Narasi Ekspositoris (terlampir)

D.PENDEKATANdan METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : -

Metode : *Brainstorming*, penugasan, diskusi, tanya jawab,serta ceramah

E.LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Awal (± 10 menit)**

Eksplorasi

1. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.

2. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

➤ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

Elaborasi

1. Guru dan siswa menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan.
3. Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
5. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan.

➤ **Kegiatan Akhir(± 10 menit)**

Konfirmasi

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi dan mengumpulkan hasil evaluasi siswa.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

F.MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b. Silabus Mata Pelajaran Kelas IV
 - c. Wardisi Edi ,Farika.2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
2. Media

Gambar berseri

G.PENILAIAN

1. Tertulis
2. Lembar observasi

Mengetahui,

Guru Kelas

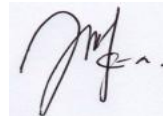


Maswati. S.Pd.

NIP. 197204111993092001

Bengkulu, 09 Mei 2014

Peneliti



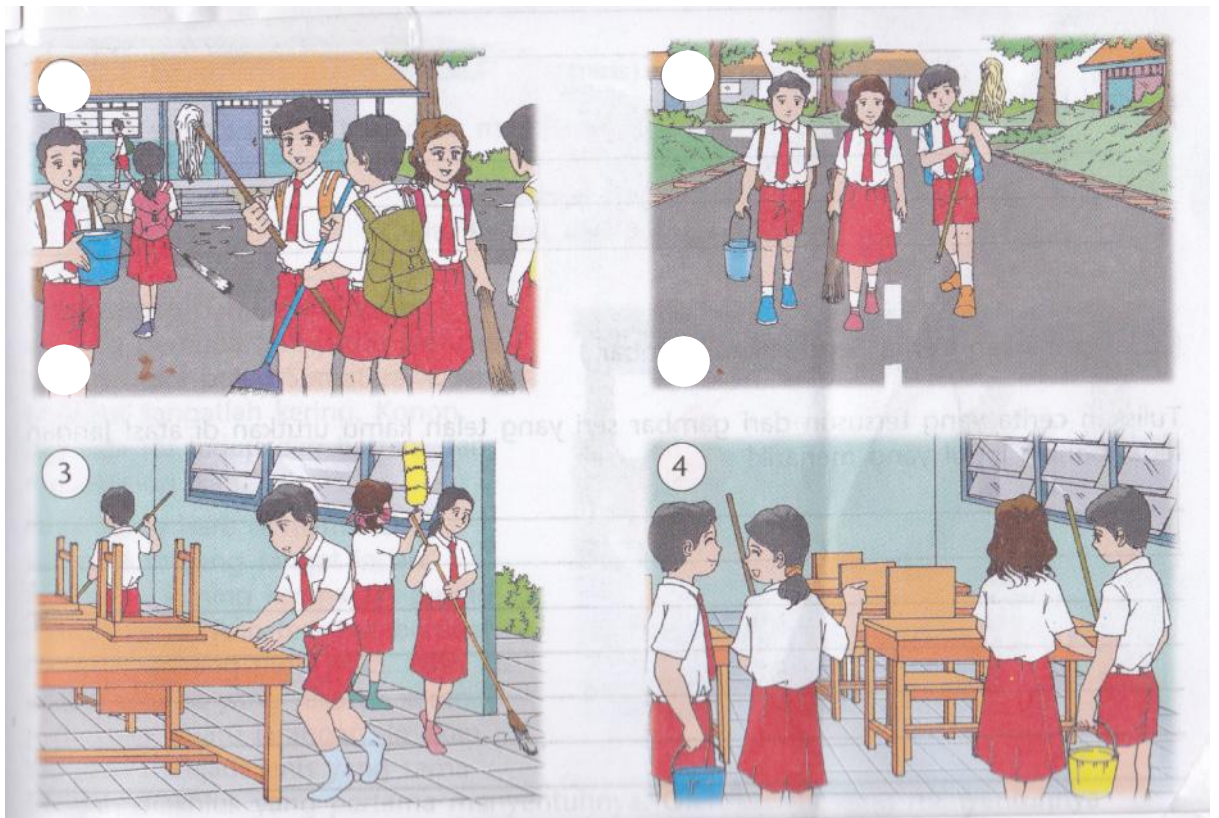
Marlina Yuliantika Dewi

A1G010067

Lampiran 10

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar di bawah ini!
2. Urutkan gambar sesuai urutan nomor yang benar!
3. Setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.



Lampiran 11**Evaluasi****Nama :****Kelas :****Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan narasi?
2. Apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?
3. Sebutkan langkah-langkah membuat karangan narasi ekspositoris?

Lampiran 12

Kunci Evaluasi

1. Narasi ialah karangan atau cerita yang menyajikan suatu peristiwa atau kejadian serta bagaimana peristiwa itu berlangsung berdasarkan urutan waktu.
2. Narasi ekspositoris adalah suatu bentuk narasi yang tujuannya menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa atau proses. Narasi ini bersifat memperluas pengetahuan pembaca. Tahapan-tahapan dalam suatu proses disampaikan dengan bahasa yang informatif dengan titik berat pada penggunaan kata denotatif.
3. Langkah-langkah membuat karangan narasi
 - Tentukan tema dan amanat yang akan disampaikan
 - Tetapkan sasaran pembaca
 - Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur
 - Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita
 - Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
 - Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandangan
 - mengerti aturan tanda bacanya dalam kalimat tersebut

Lampiran 13

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Eksplorasi

1. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
 - Guru memberikan apersepsi sesuai dengan materi dengan menarik.
 - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 - Guru memberikan apersepsi dengan sesuai media gambar serta mengaitkan dengan pengalaman siswa dengan antusias.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tepat dan memotivasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci dan memotivasi siswa
 - Guru hanya menyampaikan beberapa tujuan serta manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Elaborasi

3. Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan jelas.
 - Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.
 - Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan rinci dan runtun.
 - Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan mengaitkan pengetahuan siswa.
4. Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dan sesuai tujuan pembelajaran.
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan.
5. Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan jelas.
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan rinci.
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan runtun.

6. Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar
 - Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan cara yang menarik.
 - Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan memotivasi siswa.
 - Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan memberi gambaran dari permasalahan.
7. Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
 - Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran secara klasikal
 - Guru memberi arahan kepada siswa tetapi tidak meninjau sumbang saran.
 - Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran dengan jelas dan meninjau jawaban siswa.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.
 - Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan butir pembelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan butir pelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

Pertemuan 2

9. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri.
 - Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan melibatkan siswa
 - Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan jelas dan rinci.
 - Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan mengaitkan pengetahuan siswa.
10. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan tertib.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan cara yang menarik.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan memotivasi siswa
11. Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris
 - Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris secara klasikal.

- Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
 - Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris dengan memberikan penguatan.
12. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan.
- Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan secara klasikal.
 - Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan dengan jelas.
 - Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan dengan memberikan penguatan.
13. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan
- Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan secara klasikal.
 - Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan dengan menarik.
 - Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan dengan memberikan penguatan.

Konfirmasi

14. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.
15. Guru memberikan evaluasi
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
 - Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
 - Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.
16. Guru memberikan tindak lanjut.
- Guru memberikan tindak lanjut secara sistematis
 - Guru memberikan tindak lanjut dengan kata-kata yang mudah dipahami
 - Guru memberikan tindak lanjut dengan teratur

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Pengamat : Maswati, S.Pd.
Siklus : I
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Kamis, 08 Mei 2014
Pertemuan 2 : Jum'at 09 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
➤ Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.			
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.			
4.	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar			
7.	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.			
Pertemuan 2				
9.	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.			

10.	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris			
11.	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris			
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.			
13.	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan			
➤ Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
15.	Guru memberikan evaluasi			
16.	Guru memberikan tindak lanjut.			
Jumlah Skor Indikator		15	18	2
		35		
Kriteria		Cukup		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 09 Mei 2014
Guru Kelas IV

(Maswati, S.Pd.)
197204111993092001

Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Pengamat : Yayuk Handayani
Siklus : I
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Kamis, 08 Mei 2014
Pertemuan 2 : Jum'at 09 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.			
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.			
4.	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar			
7.	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk			

	menyimpulkan butir permasalahan.			
Pertemuan 2				
9.	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris. ditulis sesuai gambar.			
10.	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris			
11.	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris			
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.			
13.	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan			
Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
15.	Guru memberikan evaluasi			
16.	Guru memberikan tindak lanjut.			
Jumlah Skor Indikator		18	14	3
		35		
Kriteria		Cukup		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 09 Mei 2014
Teman Sejawat



(Yayuk Handayani)
A1G010071

Lampiran 16

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.	3	3	3	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	Baik
3	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.	2	3	2,5	Baik
4	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).	3	3	3	Baik
5	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis	2	2	2	Cukup
6	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar	2	2	2	Cukup
7	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.	2	2	2	Cukup
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.	2	1	1,5	Cukup
9	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.	3	3	3	Baik
10	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris	2	2	2	Cukup
11	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris	2	2	2	Cukup
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.	2	2	2	Cukup
13	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan	1	1	1	Kurang
14	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1	1	1	Kurang
15	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
16	Guru memberikan tindak lanjut.	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		35	35	35	Cukup

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Lampiran 17**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I**

No	Pengamat	Skor
1	1	35
2	2	35
Jumlah		70
Rata-rata		35
Kategori		Cukup

a. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} : 3 \times 16 = 48$$

b. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 16 = 16$$

c. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} : 48 - 16 = 32$$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $32/3 = 10,6$ (dibulatkan 11)

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Jadi, skor observasi guru 35 termasuk kategori cukup (C).

Lampiran 18

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Eksplorasi

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
 - Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru sesuai materi dengan menarik.
 - Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari .
 - Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru sesuai media gambar serta mengaitkan dengan pengalaman siswa dengan antusias.
2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan memperhatikan
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib.
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan serius

Elaborasi

3. Siswa menyimak materi yang disajikan guru
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan antusias.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan serius.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan tertib.
4. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
 - Siswa mengungkapkan sejumlah ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui gambar berseri dan sesuai tujuan pembelajaran.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan.
5. Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan antusias
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan tertib
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan serius.
6. Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan seksama.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan mendapat motivasi siswa untuk bertanya.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan

mendapat motivasi siswa untuk menanggapi

7. Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.

- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas.
- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan runtut.
- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan mengarah ke pembahasan.

8. Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan

- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan menarik.
- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan sistematis.
- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan tertib

Pertemuan 2

9. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.

- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius
- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib

10. Siswa membuat karangan narasi ekspositoris

- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib
- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius

11. Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan

- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan penguatan dari guru
- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan jelas dan rinci.
- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan motivasi dari guru.

12. Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.

- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan rasa berani.
- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan percaya diri.
- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan antusias.

13. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.

- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan antusias.
- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.
- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan tertib.

Konfirmasi

14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
 - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru dengan sistematis.
 - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
 - Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
15. Siswa mengerjakan evaluasi
 - Siswa mengerjakan evaluasi dengan penuh rasa percaya diri.
 - Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib
 - Siswa mengerjakan evaluasi dengan serius.
16. Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru
 - Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan tertib
 - Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan serius
 - Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan antusias.

Lampiran 18

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Eksplorasi

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
 - Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru sesuai materi dengan menarik.
 - Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari .
 - Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru sesuai media gambar serta mengaitkan dengan pengalaman siswa dengan antusias.
2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan memperhatikan
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib.
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan serius

Elaborasi

3. Siswa menyimak materi yang disajikan guru
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan antusias.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan serius.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan tertib.
4. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
 - Siswa mengungkapkan sejumlah ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui gambar berseri dan sesuai tujuan pembelajaran.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan.
5. Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan antusias
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan tertib
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan serius.
6. Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan seksama.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan mendapat motivasi siswa untuk bertanya.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan

mendapat motivasi siswa untuk menanggapi

7. Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.

- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas.
- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan runtut.
- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan mengarah ke pembahasan.

8. Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan

- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan menarik.
- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan sistematis.
- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan tertib

Pertemuan 2

9. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.

- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius
- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib

10. Siswa membuat karangan narasi ekspositoris

- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib
- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius

11. Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan

- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan penguatan dari guru
- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan jelas dan rinci.
- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan motivasi dari guru.

12. Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.

- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan rasa berani.
- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan percaya diri.
- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan antusias.

13. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.

- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan

antusias.

- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.
- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan tertib.

Konfirmasi

14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran

- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru dengan sistematis.
- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

15. Siswa mengerjakan evaluasi

- Siswa mengerjakan evaluasi dengan penuh rasa percaya diri.
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan serius.

16. Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru

- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan tertib
- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan serius
- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan antusias.

Lampiran 21

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru.	3	3	3	Baik
4	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (<i>Brainstorming</i>).	2	2	2	Cukup
5	Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis	2	2	2	Cukup
6	Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban	2	2	2	Cukup
7	Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.	2	2	2	Cukup
8	Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan	1	1	1	Kurang
9	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.	2	2	2	Cukup
10	Siswa membuat karangan narasi ekspositoris	2	2	2	Cukup
11	Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan	2	2	2	Cukup
12	Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.	2	2	2	Cukup
13	Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.	1	1	1	Kurang
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2	1	1,5	Kurang
15	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
16	Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		34	33	33,5	Cukup

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Lampiran 22**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

No	Pengamat	Skor
1	1	34
2	2	33
Jumlah		67
Rata-rata		33,5
Kategori		Cukup

a. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} : 3 \times 16 = 48$$

b. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 16 = 16$$

c. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} : 48 - 16 = 32$$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $32/3 = 10,6$ (dibulatkan 11)

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Jadi, skor observasi siswa 33,5 termasuk kategori Cukup (C).

Lampiran 23

REKAPITULASI HASIL KARANGAN SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	AD	65	Belum Tuntas
2	AN	75	Tuntas
3	AND	70	Tuntas
4	ANG	70	Tuntas
5	CI	65	Belum Tuntas
6	DE	70	Tuntas
7	DI	70	Tuntas
8	DO	70	Tuntas
9	FI	65	Belum Tuntas
10	FA	65	Belum Tuntas
11	MA	65	Belum Tuntas
12	MU	65	Belum Tuntas
13	NE	65	Belum Tuntas
14	NA	75	Tuntas
15	RAN	75	Tuntas
16	RAH	65	Belum Tuntas
17	RO	75	Belum Tuntas
18	RI	65	Belum Tuntas
19	RA	70	Tuntas
20	RE	70	Tuntas
21	SY	70	Tuntas
22	TS	70	Tuntas
23	TA	65	Belum Tuntas
24	ADE	65	Belum Tuntas
25	AHM	70	Tuntas
26	RA	75	Tuntas
27	ALD	75	Tuntas
Jumlah skor		1825	
Nilai rata-rata		67,5	
Tuntas			15 orang
Ketuntasan Belajar klasikal			55,55%
Kategori			Cukup

Lampiran 24

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus I Pertemuan I**

Siklus : Ke I

Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 08 Mei 2014

Petunjuk : Berilah nilai pada tiap aspeknya dengan memberikan lambang centrang () pada kolom yang tersedia.

Dengan ketentuan B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

No.	Nama Siswa	Aspek Yang diamati												Jumlah Skor	Kriteria
		Mengelola			Menanggapi			Mengompromi			Menghayati				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	AD													6	Kurang
2.	AN													12	Baik
3.	AND													9	Cukup
4.	ANG													8	Cukup
5.	CI													12	Baik
6.	DE													9	Cukup
7.	DI													6	Kurang
8.	DO													12	Baik
9.	FI													4	Kurang
10.	FA													7	Cukup
11.	MA													12	Baik
12.	MU													7	Cukup
13.	NE													12	Baik
14.	NA													12	Baik
15.	RAN													12	Baik
16.	RAH													4	Kurang
17.	RO													12	Baik

18.	RI													6	Kurang
19.	RA													6	Kurang
20.	RE													8	Cukup
21.	SY													9	Cukup
22.	TS													12	Baik
23.	TA													11	Baik
24.	ADE													4	Kurang
25.	AHM													8	Cukup
26.	RA													12	Baik
27.	ALD													12	Baik
Jumlah		39	20	4	36	20	5	36	18	6	33	16	7	226	
		63			51			56			56			2,09	
Rata-rata		2,37			1,8			2,07			2,07				
Kriteria		Baik			Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

Lampiran 25

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus I Pertemuan II**

Siklus : Ke I

Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 08 Mei 2014

Petunjuk : Berilah nilai pada tiap aspeknya dengan memberikan lambang centrang () pada kolom yang tersedia.
Dengan ketentuan B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

No.	Nama Siswa	Aspek Yang diamati												Jumlah Skor	Kriteria
		Mengelola			Menanggapi			Mengompromi			Menghayati				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	AD													7	Cukup
2.	AN													12	Baik
3.	AND													8	Cukup
4.	ANG													9	Cukup
5.	CI													12	Baik
6.	DE													7	Cukup
7.	DI													6	Kurang
8.	DO													12	Baik
9.	FI													7	Cukup
10.	FA													7	Cukup
11.	MA													12	Baik
12.	MU													4	Kurang
13.	NE													12	Baik
14.	NA													12	Baik
15.	RAN													12	Baik
16.	RAH													4	Kurang
17.	RO													12	Baik

18.	RI													6	Kurang
19.	RA													8	Cukup
20.	RE													6	Kurang
21.	SY													6	Kurang
22.	TS													12	Baik
23.	TA													12	Baik
24.	ADE													8	Cukup
25.	AHM													7	Cukup
26.	RA													12	Baik
27.	ALD													12	Baik
Jumlah		36	18	5	36	24	3	36	20	5	36	12	9	243	
		62			63			61			57			2,25	
Rata-rata		2,29			2,33			2,25			2,11				
Kriteria		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

Lampiran 26

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AD	6	7	6,5	Kurang
2	AN	12	12	12	Baik
3	AND	9	8	8,5	Cukup
4	ANG	8	9	8,5	Cukup
5	CI	12	12	12	Baik
6	DE	9	7	8	Cukup
7	DI	6	6	6	Cukup
8	DO	12	12	12	Baik
9	FI	4	7	5,5	Kurang
10	FA	7	7	7	Cukup
11	MA	12	12	12	Baik
12	MU	7	4	5,5	Kurang
13	NE	12	12	12	Baik
14	NA	12	12	12	Baik
15	RAN	12	12	12	Baik
16	RAH	4	4	4	Kurang
17	RO	12	12	12	Baik
18	RI	6	6	6	Kurang
19	RA	6	8	7	Cukup
20	RE	8	6	7	Cukup
21	SY	9	6	7,5	Cukup
22	TS	12	12	12	Cukup
23	TA	11	12	11,5	Baik
24	ADE	4	8	6	Cukup
25	AHM	8	7	7,5	Cukup
26	RA	12	12	12	Baik
27	ALD	12	12	12	Baik
Jumlah				244	
Rata-rata				9,03	Cukup

B = 11 orang

C = 11 orang

K = 5 orang

Lampiran 27

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
AFEKTIF SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengelola	2,37	2,29	2,33	Cukup
2	Menanggapi	1,88	2,33	2,10	Cukup
3	Mengompromi	2,07	2,25	2,16	Cukup
4	Menghayati	2,07	2,11	2,09	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				8,68	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Kriteria	Rentang Nilai
4.	Baik (B)	10-12
5.	Cukup (C)	7-9
6.	Kurang (K)	4-6

Lampiran 28

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Mengelola

B. Jika siswa bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar.

C. Jika siswa bekerja sama dalam mendiskusikan gambar dengan cukup baik.

K. Jika siswa bekerja sama dalam mendiskusikan gambar dengan kurang baik.

2. Menanggapi

B. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan baik

C. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain cukup baik.

K. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan kurang baik.

3. Mengompromi

B. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan sangat baik.

C. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan cukup baik.

K. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan kurang baik.

4. Menghayati

B. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan sangat baik.

C. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan cukup baik.

K. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan kurang baik.

Lampiran 29

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Mengelola

B. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab.

C. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab cukup baik.

K. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab dengan kurang baik.

2. Menanggapi

B. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan baik

C. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain cukup baik.

K. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan kurang baik.

3. Mengompromi

B. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan sangat baik.

C. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan cukup baik.

K. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan kurang baik.

4. Menghayati

B. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan sangat baik.

C. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan cukup baik.

K. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan kurang baik.

Lampiran 30

**LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan I**

Siklus : Ke I

Tanggal Pengamatan : 08 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total Skor	Kriteria
	Mengidentifikasi			Artikulasi			Memanipulasi				
	Skor			Skor			Skor				
	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
AD										7	Cukup
AN										8	Baik
AND										9	Baik
ANG										6	Cukup
CI										6	Cukup
DE										4	Kurang
DI										6	Cukup
DO										9	Baik
FI										5	Kurang
FA										5	Kurang
MA										8	Baik
MU										6	Cukup
NE										8	Baik
NA										9	Baik
RAN										9	Baik
RAH										4	Kurang

RO										8	Baik
RI										6	Cukup
RA										6	Cukup
RE										6	Cukup
SY										7	Cukup
TS										8	Baik
TA										8	Baik
ADE										4	Kurang
AHM										6	Cukup
RA										8	Baik
ALD										9	Baik
Jumlah	39	22	3	36	24	3	30	22	7		
Total Skor	62			63			59			184	
Rata-rata	2,29			2,33			2,18			2,27	
Kategori	Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

Lampiran 31

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan II

Siklus : Ke I

Tanggal Pengamatan : 09 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total Skor	Kriteria
	Mengidentifikasi			Artikulasi			Memanipulasi				
	Skor			Skor			Skor				
	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
AD										7	Cukup
AN										7	Cukup
AND										9	Baik
ANG										6	Cukup
CI										3	Kurang
DE										4	Kurang
DI										4	Kurang
DO										8	Baik
FI										4	Kurang
FA										6	Cukup
MA										9	Baik
MU										6	Cukup
NE										9	Baik
NA										9	Baik
RAN										9	Baik
RAH										3	Kurang
RO										9	Baik
RI										6	Cukup
RA										6	Cukup

RE										5	Kurang
SY										6	Cukup
TS										9	Baik
TA										9	Baik
ADE										3	Kurang
AHM										6	Cukup
RA										9	Baik
ALD										9	Baik
Jumlah	39	18	5	33	20	6	36	20	5		
Total Skor	62			59			61			182	
Rata-rata	2,29			2,18			2,25			2,24	
Kategori	Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

Lampiran 32

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AD	7	7	7	Cukup
2	AN	8	7	7,5	Baik
3	AND	9	9	9	Baik
4	ANG	6	6	6	Cukup
5	CI	6	3	4,5	Kurang
6	DE	4	4	4	Kurang
7	DI	6	4	5	Kurang
8	DO	9	8	8,5	Baik
9	FI	5	4	4,5	Kurang
10	FA	5	6	5,5	Kurang
11	MA	8	9	8,5	Baik
12	MU	6	6	6	Cukup
13	NE	8	9	8,5	Baik
14	NA	9	9	9	Baik
15	RAN	9	9	9	Baik
16	RAH	4	3	3,5	Kurang
17	RO	8	9	8,5	Baik
18	RI	6	6	6	Cukup
19	RA	6	6	6	Cukup
20	RE	6	5	5,5	Cukup
21	SY	7	6	6,5	Cukup
22	TS	8	9	8,5	Baik
23	TA	8	9	8,5	Baik
24	ADE	4	3	3,5	Kurang
25	AHM	6	6	6	Cukup
26	RA	8	9	8,5	Baik
27	ALD	9	9	9	Baik
Jumlah				182,5	Cukup
Rata-rata				6,75	

B = 15 orang

C = 5 orang

K = 7 orang

Lampiran 33

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengidentifikasi	2,29	2,29	2,29	Cukup
2	Artikulasi	2,33	2,18	2,25	Cukup
3	Memmanipulasi	2,18	2,25	2,21	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,75	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Rentang Nilai
4.	Baik (B)	8-9
5.	Cukup (C)	6-7
6.	Kurang (K)	3-5

Lampiran 34**INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR****SIKLUS 1 PERTEMUAN 1****1. Mengidentifikasi**

- B.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan baik
- C.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan kurang baik

2. Artikulasi

- B.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan sangat baik.
- C.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan cukup baik.
- K.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan kurang baik.

3. Memanipulasi

- B.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan baik.
- C.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan kurang baik.

Lampiran 35**INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS I PERTEMUAN 2****1. Mengidentifikasi**

- B.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan baik
- C.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan kurang baik.

2. Artikulasi

- B.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan sangat baik.
- C.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan cukup baik.
- K.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan kurang baik.

3. Memanipulasi

- B.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan baik.
- C.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan kurang baik.

SIKLUS

II

Lampiran 36

SILABUS

Satuan pendidikan : SDN 68 Kota Bengkulu.

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Menulis

Kelas/semester : IV/II

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topic sederhana.	<p>Pertemuan 1</p> <p>1. Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <p>1. Mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar. (C4– PengetahuanKonseptual)</p> <p>2. Mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar. (C4– PengetahuanKonseptual)</p>	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan curah pendapat (brainstorming) ▪ Guru menuliskan semua gagasan di papan tulis. ▪ Siswa dan guru bersama-sama melakukan verifikasi semua gagasan. 	Karangan narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Lembar observasi 	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ▪ Silabus Mata Pelajaran Kelas IV ▪ WardisiEdi ,Farika.2008. <i>Bahasa Indonesia MembuatkuCerdas KelasIV</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.

	<p>b. Proses</p> <p>1. Mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar (C1– PengetahuanFaktual)</p> <p>2. Mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk menentukan tema atau judul sesuai gambar (C1– PengetahuanFaktual)</p> <p>4. Afektif</p> <p>1. Bekerjasama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentuk pendapat/ mengelola).</p> <p>2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/ menanggapi).</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>3. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompro mikan/menanggapi).</p> <p>4. Berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal. (membuktikan/menghay ati).</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru(Mengidentifikasi)</p> <p>2. Mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)</p> <p>3. Mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)</p>	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat karangan narasi ekspositoris berdasarkan gambar 				
--	---	--	--	--	--	--

	<p>Pertemuan 2</p> <p>Kognitif</p> <p>a.Produk</p> <p>1. Mengemukakan semua gagasan serta ide yang terdapat di gambar ke dalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar. (C4– PengetahuanKonseptual)</p> <p>b.Proses</p> <p>4. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar (C1– PengetahuanFaktual)</p> <p>5. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪Siswa dibimbing oleh guru dalam tugas menulis. ▪Siswa mengumpulkan karangan. 				
--	--	--	--	--	--	--

	<p>(C1 – PengetahuanFaktual)</p> <p>2. Afektif</p> <p>1. Mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).</p> <p>2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain</p> <p>3. (mengompromikan/menanggapi).</p> <p>4. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan/menanggapi).</p> <p>5. Berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>Psikomotor</p> <p>1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi. (Identifikasi)</p> <p>2. Melaporkan hasil karangan secara klasikal.(Mempertajam/artikulasi)</p> <p>3. Mengoreksi hasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 37**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 68 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fokus	: Menulis
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

J. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana.

K. INDIKATOR**Pertemuan 1****1. Kognitif****c. Produk**

3. Mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.(C4– Pengetahuan Konseptual)
4. Mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar.(C4–Pengetahuan Konseptual)

d. Proses

3. Mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar (C1– Pengetahuan Faktual)
4. Mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk menentukan tema atau judul sesuai gambar (C1– Pengetahuan Faktual)

2. Afektif

5. Bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentuk pendapat/mengelola).
6. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).
7. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan/menanggapi).

8. Berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal.(membuktikan/menghayati).

3. Psikomotor

4. Mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru(Mengidentifikasi)
5. Mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
6. Mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Kognitif

a. Produk

3. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.
4. Melalui penugasan guru, siswa dapat mengemukakan tema atau judul berdasarkan gagasan yang telah dikumpulkan sesuai gambar.

1. Proses

4. Diberikan kesempatan, siswa dapat mengidentifikasi gagasan serta ide yang terdapat disetiap gambar.
5. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi semua gagasan serta ide untuk menentukan tema atau judul sesuai gambar.

2. Afektif

5. Melalui kesempatan, siswa bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar (membentuk pendapat/mengelola).
6. Melalui penugasan, siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).
7. Melalui curah pendapat, siswa mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/komunikatif/mengompromikan/menanggapi).
8. Melalui curah pendapat, siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal. (membuktikan/menghayati).

6. Psikomotor

4. Melalui mengamati gambar, siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru(Mengidentifikasi)

5. Melalui tahap identifikasi, siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
6. Melalui tahap verifikasi, siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi. (mengoreksi/memanipulasi)

M. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan Narasi Ekspositoris (terlampir)

N. PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : -
4. Metode : *Brainstorming*, penugasan, diskusi, tanya jawab,serta ceramah

O. LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal (± 10 menit)

Eksplorasi

1. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
2. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

➤ Kegiatan inti (± 50 menit)

Elaborasi

1. Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.
2. Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
3. Guru menciptakan situasi yang dapat memudahkan siswa menyampaikan ide tentang gambar berseri yang ditampilkan guru
4. Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
5. Guru dan siswa bersama-sama melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar
6. Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.

7. Guru melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang ditulis sesuai gambar.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.
9. Guru beserta siswa menyimpulkan butir-butir masalah.

➤ **Kegiatan Akhir(± 10 menit)**

Konfirmasi

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

P. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

2. Sumber Belajar
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b. Silabus Mata Pelajaran Kelas IV
 - c. Wardisi Edi ,Farika.2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.

2. Media

Gambar berseri

Q. PENILAIAN

3. Tertulis
4. Lembar observasi

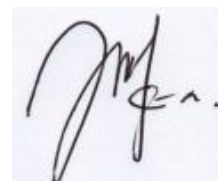
Mengetahui,

Bengkulu, 13

Mei 2014

Guru Kelas

Peneliti

Maswati. S.Pd.

Marlina

Yuliantika Dewi

NIP. 197204111993092001

A1G010067

Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu



Pertemuan 2

A. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

1. Mengemukakan semua gagasan serta ide yang terdapat di gambar kedalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar. (C4–Pengetahuan Konseptual)

b. Proses

1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar (C1–Pengetahuan Faktual)
2. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar. (C1 – Pengetahuan Faktual)

2. Afektif

1. Mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).
2. Menghormatisesama dan menghargai pendapat orang lain
3. (mengompromikan/menanggapi).
4. Mampu berkomunikasi secara lisan (Bersahabat/mengompromikan/menanggapi).

5. Berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).

3. Psikomotor

1. Mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi.(Identifikasi)
2. Melaporkan hasil karangan secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi hasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi)

B.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

1. Melalui penugasan guru, siswa dapat mengemukakan ide ke dalam bentuk karangan narasi ekspositoris dengan tema atau judul sesuai gambar.

b. Proses

1. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi tema atau judul sesuai gambar.
2. Diberikan kesempatan oleh guru, siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris sesuai tema atau judul yang ditentukan berdasarkan gambar.

2. Afektif

1. Melalui penugasan, siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab (tanggung jawab/mengelola).
2. Melalui penugasan, siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (mengompromikan/menanggapi).
3. Melalui penugasan, siswa mampu berkomunikasi secara lisan. (Bersahabat/komunikatif/mengompromikan/menanggapi).
4. Melalui penugasan, siswa berani mengeluarkan pendapat di depan kelas.(membuktikan/menghayati).

4.Psikomotor

1. Diberikan kesempatan , siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagsan yang telah diverifikasi.(Mengidentifikasi).

2. Diberikan kesempatan, siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal. (Mempertajam/artikulasi).
3. Diberikan kesempatan, siswa Mengoreksihasil karangan teman. (mengoreksi/memanipulasi).

C.MATERI PEMBELAJARAN

Karangan Narasi Ekspositoris (terlampir)

D.PENDEKATANdan METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : -

Metode : *Brainstorming*, penugasan, diskusi, tanya jawab,serta ceramah

E.LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal (± 10 menit)

Eksplorasi

1. Guru mengondisikan kelas dengan mengecek kehadiran, berdoa, agar siswa siap untuk belajar.
2. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

➤ Kegiatan inti (± 50 menit)

Elaborasi

1. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya kepada siswa .
2. Guru dan siswa menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.
3. Guru menjelaskan prosedur menulis karangan narasi ekspositoris kepada siswa.
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan.
5. Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris
6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
7. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan.

➤ Kegiatan Akhir(± 10 menit)

Konfirmasi

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru memberikan evaluasi dan mengumpulkan hasil evaluasi siswa.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

F.MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b. Silabus Mata Pelajaran Kelas IV
 - c. Wardisi Edi ,Farika.2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
2. Media

Gambar berseri

G.PENILAIAN

1. Tertulis
2. Lembar observasi

Mengetahui,

14 Mei 2014

Guru Kelas



Maswati. S.Pd.

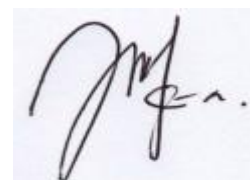
Yuliantika Dewi

NIP. 197204111993092001

A1G010067

Bengkulu,

Peneliti



Marlina

Lampiran 38

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar di bawah ini!
2. Urutkan gambar sesuai urutan nomor yang benar!
3. Setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.



Lampiran 39**Evaluasi****Nama :****Kelas :****Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan narasi?
2. Apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?
3. Sebutkan langkah-langkah membuat karangan narasi ekspositoris?

Lampiran 40**Kunci Evaluasi**

5. Narasi ialah karangan atau cerita yang menyajikan suatu peristiwa atau kejadian serta bagaimana peristiwa itu berlangsung berdasarkan urutan waktu.
6. Narasi ekspositoris adalah suatu bentuk narasi yang tujuannya menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa atau proses. Narasi ini bersifat memperluas pengetahuan pembaca. Tahapan-tahapan dalam suatu proses disampaikan dengan bahasa yang informatif dengan titik berat pada penggunaan kata denotatif.
7. Langkah-langkah membuat karangan narasi
 - Tentukan tema dan amanat yang akan disampaikan
 - Tetapkan sasaran pembaca
 - Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur
 - Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita
 - Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
 - Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandangan
 - mengerti aturan tanda bacanya dalam kalimat tersebut

Lampiran 41

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Eksplorasi

1. Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.
 - Guru memberikan apersepsi sesuai dengan materi dengan menarik.
 - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 - Guru memberikan apersepsi dengan sesuai media gambar serta mengaitkan dengan pengalaman siswa dengan antusias.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tepat dan memotivasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci dan memotivasi siswa
 - Guru hanya menyampaikan beberapa tujuan serta manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Elaborasi

3. Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan jelas.
 - Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.
 - Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan rinci dan runtun.
 - Guru memberikan contoh karangan narasi melalui gambar dengan mengaitkan pengetahuan siswa.
4. Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dan sesuai tujuan pembelajaran.
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa
 - Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan.
5. Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan jelas.
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan rinci.
 - Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan runtun.
7. Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar

- Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan cara yang menarik.
 - Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan memotivasi siswa.
 - Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan memberi gambaran dari permasalahan.
7. Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.
- Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran secara klasikal
 - Guru memberi arahan kepada siswa tetapi tidak meninjau sumbang saran.
 - Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran dengan jelas dan meninjau jawaban siswa.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.
- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan butir pembelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan butir pelajaran.
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

Pertemuan 2

9. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri.
- Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan melibatkan siswa
 - Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan jelas dan rinci.
 - Guru membimbing siswa dalam menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai gambar berseri dengan mengaitkan pengetahuan siswa.
10. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan tertib.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan cara yang menarik.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris sesuai tema yang ditentukan dengan memotivasi siswa
11. Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris
- Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris secara klasikal.
 - Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
 - Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris

dengan memberikan penguatan.

12. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan.

- Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan secara klasikal.
- Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan dengan jelas.
- Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil karangan dengan memberikan penguatan.

13. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan

- Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan dengan menarik.
- Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan dengan memberikan penguatan.

Konfirmasi

14. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

15. Guru memberikan evaluasi

- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

16. Guru memberikan tindak lanjut.

- Guru memberikan tindak lanjut secara sistematis
- Guru memberikan tindak lanjut dengan kata-kata yang mudah dipahami
- Guru memberikan tindak lanjut dengan teratur

Lampiran 42

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Pengamat : Maswati, S.Pd.
Siklus : II
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Selasa, 13 Mei 2014
Pertemuan 2 : Rabu, 14 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.			
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.			
4.	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar			
7.	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.			
Pertemuan 2				

9.	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris. ditulis sesuai gambar.			
10.	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris			
11.	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris			
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.			
13	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan			
Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
15.	Guru memberikan evaluasi			
16.	Guru memberikan tindak lanjut.			
Jumlah Skor Indikator		30	10	1
		41		
Kriteria		Baik		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 14 Mei 2014
Guru Kelas IV

(Maswati, S.Pd.)
197204111993092001

Lampiran 43

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Pengamat : Yayuk Handayani
Siklus : II
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Selasa, 13 Mei 2014
Pertemuan 2 : Rabu, 14 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.			
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.			
4.	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar			
7.	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.			
Pertemuan 2				
9.	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris. ditulis sesuai gambar.			
10.	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris			

11.	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris			
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.			
13.	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan			
Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
15.	Guru memberikan evaluasi			
16.	Guru memberikan tindak lanjut.			
Jumlah Skor Indikator		24	16	0
		40		
Kriteria		Baik		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 14 Mei 2014
Teman Sejawat



(Yayuk Handayani)
A1G010071

Lampiran 44**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.	3	3	3	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	Baik
3	Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.	3	3	3	Baik
4	Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (<i>Brainstorming</i>).	3	3	3	Baik
5	Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis	2	2	2	Cukup
6	Guru membimbing siswa untuk melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar	3	2	2,5	Baik
7	Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.	2	2	2	Cukup
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.	2	2	2	Cukup
9	Guru dan siswa menentukan tema dan judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.	3	3	3	Baik
10	Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris	3	2	2,5	Baik
11	Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi ekspositoris	3	3	3	Baik
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan karangan yang dibuat.	3	2	2,5	Baik
13	Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil karangan	2	2	2	Cukup
14	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1	2	1,5	Kurang
15	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
16	Guru memberikan tindak lanjut.	2	3	2,5	Baik
Jumlah skor		41	40	40,5	Baik

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Lampiran 45**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II**

No	Pengamat	Skor
1	1	41
2	2	40
Jumlah		81
Rata-rata		40,5
Kategori		Baik

a. Skor tertinggi

Skor tertinggi : $3 \times 16 = 48$

b. Skor terendah

Skor terendah : $1 \times 16 = 16$

c. Selisih skor

Selisih skor : $48 - 16 = 32$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $32/3 = 10,6$ (dibulatkan 11)

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Jadi, skor observasi guru 40,5 termasuk kategori Baik (B).

Lampiran 46

INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Eksplorasi

1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
 - Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru sesuai materi dengan menarik.
 - Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari .
 - Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru sesuai media gambar serta mengaitkan dengan pengalaman siswa dengan antusias.
2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan memperhatikan
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib.
 - Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan serius

Elaborasi

3. Siswa menyimak materi yang disajikan guru
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan antusias.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan serius.
 - Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru dengan tertib.
4. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (*Brainstorming*).
 - Siswa mengungkapkan sejumlah ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui gambar berseri dan sesuai tujuan pembelajaran.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa.
 - Siswa mengungkapkan ide, gagasan, dan masukan ke dalam permasalahan melalui media gambar dengan mengaitkan pengetahuan lain yang relevan.
5. Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan antusias
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan tertib
 - Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis dengan serius.
6. Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dengan seksama.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan mendapat motivasi siswa untuk bertanya.
 - Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban dan mendapat motivasi siswa untuk menanggapi
7. Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang

saran.

- Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan jelas.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan runtut.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran dengan mengarah ke pembahasan.
8. Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan
- Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan menarik.
 - Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan sistematis.
 - Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan dengan tertib

Pertemuan 2

9. Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.
- Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
 - Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius
 - Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib
10. Siswa membuat karangan narasi ekspositoris
- Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan antusias
 - Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan tertib
 - Siswa membuat karangan narasi ekspositoris dengan serius
11. Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan
- Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan penguatan dari guru
 - Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan jelas dan rinci.
 - Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan dengan motivasi dari guru.
12. Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.
- Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan rasa berani.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan percaya diri.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat dengan antusias.
13. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.
- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan antusias.
 - Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan percaya diri.

- Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan dengan tertib.

Konfirmasi

14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran

- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru dengan sistematis.
- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

15. Siswa mengerjakan evaluasi

- Siswa mengerjakan evaluasi dengan penuh rasa percaya diri.
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib
- Siswa mengerjakan evaluasi dengan serius.

16. Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru

- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan tertib
- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan serius
- Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru dengan antusias.

Lampiran 47

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Pengamat : Maswati, S.Pd.
Siklus : II
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Selasa, 13 Mei 2014
Pertemuan 2 : Rabu, 14 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru.			
4.	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban			
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.			
8.	Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan			
Pertemuan 2				
9.	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.			
10.	Siswa membuat karangan narasi ekspositoris			

11.	Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan			
12.	Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.			
13.	Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.			
Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran			
15.	Siswa mengerjakan evaluasi			
16.	Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru			
Jumlah Skor Indikator		24	16	0
		40		
Kriteria		Baik		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 14 Mei 2014
Guru Kelas IV

(Maswati, S.Pd.)
197204111993092001

Lampiran 48

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Pengamat : Yayuk Handayani
Siklus : II
Hari/Tanggal :
Pertemuan 1 : Selasa, 13 Mei 2014
Pertemuan 2 : Rabu, 14 Mei 2014

Petunjuk:

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan membubuhkan tanda check () pada salah satu nilai sesuai dengan indikatornya 1= kurang, 2 = cukup, dan 3= baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
Eksplorasi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			
Kegiatan inti (± 50 menit)				
Elaborasi				
3.	Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru.			
4.	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (<i>Brainstorming</i>).			
5.	Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis			
6.	Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban			
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.			
8.	Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan			
Pertemuan 2				
9.	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.			

10.	Siswa membuat karangan narasi ekspositoris			
11.	Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan			
12.	Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.			
13	Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.			
Kegiatan Akhir(± 10 menit)				
Konfirmasi				
14.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran			
15.	Siswa mengerjakan evaluasi			
16.	Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru			
Jumlah Skor Indikator		21	18	0
		38		
Kriteria		Baik		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan:

Interval Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Bengkulu, 14 Mei 2014
Teman Sejawat



(Yayuk Handayani)
A1G010071

Lampiran 49**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak materi yang disajikan oleh guru.	2	2	2	Baik
4	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyampaikan ide (<i>Brainstorming</i>).	3	3	3	Baik
5	Siswa menyimak guru menuliskan hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis	2	2	2	Cukup
6	Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan klarifikasi jawaban	2	2	2	Cukup
7	Siswa diberikan kesempatan untuk meninjau kembali (Verifikasi) sumbang saran.	3	2	2,5	Baik
8	Siswa diberikan kesempatan menyimpulkan butir permasalahan	2	2	2	Cukup
9	Siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris.	2	3	2,5	Baik
10	Siswa membuat karangan narasi ekspositoris	3	3	3	Baik
11	Siswa dibimbing oleh guru dalam menulis karangan	3	3	3	Baik
12	Siswa diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil karangan yang siswa buat.	2	2	2	Cukup
13	Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil karangan.	2	2	2	Cukup
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	Cukup
15	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
16	Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru	3	2	2,5	Baik
Jumlah skor		41	38	39,5	Baik

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Lampiran 50**ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

No	Pengamat	Skor
1	1	41
2	2	38
Jumlah		79
Rata-rata		39,5
Kategori		Baik

a. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} : 3 \times 16 = 48$$

b. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 16 = 16$$

c. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} : 48 - 16 = 32$$

Jadi kisaran tiap kriteria adalah : $32/3 = 10,6$ (dibulatkan 11)

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Jadi, skor observasi siswa 39,5 termasuk kategori Baik (B).

Lampiran 51

REKAPITULASI HASIL KARANGAN SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	AD	65	Belum Tuntas
2	AN	75	Tuntas
3	AND	70	Tuntas
4	ANG	70	Tuntas
5	CI	70	Tuntas
6	DE	65	Belum Tuntas
7	DI	65	Belum Tuntas
8	DO	75	Tuntas
9	FI	75	Tuntas
10	FA	65	Belum Tuntas
11	MA	70	Tuntas
12	MU	65	Belum Tuntas
13	NE	75	Tuntas
14	NA	75	Tuntas
15	RAN	70	Tuntas
16	RAH	65	Belum Tuntas
17	RO	65	Belum Tuntas
18	RI	70	Tuntas
19	RA	70	Tuntas
20	RE	70	Tuntas
21	SY	70	Tuntas
22	TS	75	Tuntas
23	TA	70	Tuntas
24	ADE	70	Tuntas
25	AHM	70	Tuntas
26	RA	70	Tuntas
27	ALD	75	Tuntas
Jumlah skor		1890	
Nilai rata-rata		70	
Tuntas			20 orang
Ketuntasan Belajar klasikal			74,07%
Kategori			Baik

Lampiran 52

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus II Pertemuan I**

Siklus : Ke II

Tanggal Pengamatan : 13 Mei 2014

Petunjuk : Berilah nilai pada tiap aspeknya dengan memberikan lambang centrang () pada kolom yang tersedia. Dengan ketentuan B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

No.	Nama Siswa	Aspek Yang diamati												Jumlah Skor	Kriteria
		Mengelola			Menanggapi			Mengompromi			Menghayati				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	AD													8	Cukup
2.	AN													12	Baik
3.	AND													10	Baik
4.	ANG													11	Baik
5.	CI													10	Baik
6.	DE													9	Cukup
7.	DI													9	Cukup
8.	DO													11	Baik
9.	FI													11	Baik
10.	FA													9	Cukup
11.	MA													10	Baik
12.	MU													9	Cukup
13.	NE													10	Baik
14.	NA													11	Baik
15.	RAN													10	Baik
16.	RAH													8	Cukup

17.	RO													9	Cukup
18.	RI													10	Baik
19.	RA													10	Baik
20.	RE													10	Baik
21.	SY													10	Baik
22.	TS													12	Baik
23.	TA													12	Baik
24.	ADE													10	Baik
25.	AHM													11	Baik
26.	RA													11	Baik
27.	ALD													12	Baik
Jumlah		45	22	1	39	28	0	42	26	0	57	14	1	275	
		68			67			68			72			2,54	
Rata-rata		2,51			2,48			2,51			2,66				
Kriteria		Baik			Baik			Baik			Baik			Baik	

Lampiran 53

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus II Pertemuan II**

Siklus : Ke II

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2014

Petunjuk : Berilah nilai pada tiap aspeknya dengan memberikan lambang centrang () pada kolom yang tersedia. Dengan ketentuan B (Baik), C (Cukup), K (Kurang)

No.	Nama Siswa	Aspek Yang diamati												Jumlah Skor	Kriteria
		Mengelola			Menanggapi			Mengompromi			Menghayati				
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1.	AD													9	Cukup
2.	AN													12	Baik
3.	AND													11	Baik
4.	ANG													11	Baik
5.	CI													11	Baik
6.	DE													9	Cukup
7.	DI													9	Cukup
8.	DO													12	Baik
9.	FI													12	Baik
10.	FA													9	Cukup
11.	MA													11	Baik
12.	MU													8	Cukup
13.	NE													11	Baik
14.	NA													12	Baik
15.	RAN													11	Baik
16.	RAH													9	Cukup
17.	RO													9	Cukup

18.	RI													11	Baik
19.	RA													10	Baik
20.	RE													11	Baik
21.	SY													11	Baik
22.	TS													12	Baik
23.	TA													12	Baik
24.	ADE													11	Baik
25.	AHM													11	Baik
26.	RA													12	Baik
27.	ALD													11	Baik
Jumlah		51	20	0	57	16	0	54	18	0	54	18	0	288	
		71			73			72			72			2,66	
Rata-rata		2,62			2,70			2,66			2,66				
Kriteria		Baik			Baik			Baik			Baik			Baik	

Lampiran 54

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AD	8	9	8,5	Cukup
2	AN	12	12	12	Baik
3	AND	10	11	10,5	Baik
4	ANG	11	11	11	Baik
5	CI	10	11	10,5	Baik
6	DE	9	9	9	Cukup
7	DI	9	9	9	Cukup
8	DO	11	12	11,5	Baik
9	FI	11	12	11,5	Baik
10	FA	9	9	9	Cukup
11	MA	10	11	10,5	Baik
12	MU	9	8	8,5	Cukup
13	NE	10	11	10,5	Baik
14	NA	11	12	11,5	Baik
15	RAN	10	11	10,5	Baik
16	RAH	8	9	8,5	Cukup
17	RO	9	9	9	Cukup
18	RI	10	11	10,5	Baik
19	RA	10	10	10	Baik
20	RE	10	11	10,5	Baik
21	SY	10	11	10,5	Baik
22	TS	12	12	12	Baik
23	TA	12	12	12	Baik
24	ADE	10	11	10,5	Baik
25	AHM	11	11	11	Baik
26	RA	11	12	11,5	Baik
27	ALD	12	11	11,5	Baik
Jumlah				298,5	
Rata-rata				11,0	Baik

B = 20 orang

C = 7 orang

K = 0 orang

Lampiran 55**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
AFEKTIF SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengelola	2,51	2,62	2,56	Baik
2	Menanggapi	2,48	2,70	2,59	Baik
3	Mengompromi	2,51	2,66	2,58	Baik
4	Menghayati	2,66	2,66	2,66	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				10,39	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Kriteria	Rentang Nilai
7.	Baik (B)	10-12
8.	Cukup (C)	7-9
9.	Kurang (K)	4-6

Lampiran 56

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS II PERTEMUAN I

1. Mengelola

- B. Jika siswa bekerja sama dengan baik dalam mendiskusikan gambar.
- C. Jika siswa bekerja sama dalam mendiskusikan gambar dengan cukup baik.
- K. Jika siswa bekerja sama dalam mendiskusikan gambar dengan kurang baik.

2. Menanggapi

- B. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan baik
- C. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain cukup baik.
- K. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan kurang baik.

3. Mengompromi

- B. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan sangat baik.
- C. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan cukup baik.
- K. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan kurang baik.

4. Menghayati

- B. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan sangat baik.
- C. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan cukup baik.
- K. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan kurang baik.

Lampiran 57

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Mengelola

B. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab.

C. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab cukup baik.

K. Jika siswa mengerjakan tugas menulis dengan rasa penuh tanggung jawab dengan kurang baik.

2. Menanggapi

B. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan baik

C. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain cukup baik.

K. Jika siswa menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain dengan kurang baik.

3. Mengompromi

B. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan sangat baik.

C. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan cukup baik.

K. Jika siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan kurang baik.

4. Menghayati

B. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan sangat baik.

C. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan cukup baik.

K. Jika siswa berani mengeluarkan pendapat serta ide secara klasikal dengan kurang baik

Lampiran 58

**LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus II Pertemuan I**

Siklus : Ke II

Tanggal Pengamatan : 13 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total Skor	Kriteria
	Mengidentifikasi			Artikulasi			Memanipulasi				
	Skor			Skor			Skor				
	B	C	K	B	C	K	B	C	K		
AD										6	Cukup
AN										8	Baik
AND										8	Baik
ANG										8	Baik
CI										9	Baik
DE										6	Cukup
DI										6	Cukup
DO										8	Baik
FI										8	Baik
FA										6	Cukup
MA										8	Baik
MU										7	Cukup
NE										8	Baik
NA										9	Baik
RAN										9	Baik
RAH										6	Cukup

RO										6	Cukup
RI										8	Baik
RA										8	Baik
RE										8	Baik
SY										8	Baik
TS										9	Baik
TA										9	Baik
ADE										9	Baik
AHM										8	Baik
RA										8	Baik
ALD										9	Baik
Jumlah	51	18	1	48	20	1	54	16	1		
Total Skor	70			69			71			210	
Rata-rata	2,59			2,55			2,62			2,59	
Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik	

SY										8	Baik
TS										8	Baik
TA										8	Baik
ADE										8	Baik
AHM										8	Baik
RA										8	Baik
ALD										9	Baik
Jumlah	54	16	1	51	18	1	57	14	1		
Total Skor	71			70			72			213	
Rata-rata	2,66			2,59			2,66			2,62	
Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik	

Lampiran 60

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AD	6	7	6,5	Cukup
2	AN	8	9	8,5	Baik
3	AND	8	8	8	Baik
4	ANG	8	9	8,5	Baik
5	CI	9	9	9	Baik
6	DE	6	7	6,5	Cukup
7	DI	6	6	6	Cukup
8	DO	8	8	8	Baik
9	FI	8	9	8,5	Baik
10	FA	6	6	6	Cukup
11	MA	8	9	8,5	Baik
12	MU	7	6	6,5	Cukup
13	NE	8	8	8	Baik
14	NA	9	9	9	Baik
15	RAN	9	8	8,5	Baik
16	RAH	6	6	6	Cukup
17	RO	6	6	6	Cukup
18	RI	8	8	8	Baik
19	RA	8	9	8,5	Baik
20	RE	8	9	8,5	Baik
21	SY	8	8	8	Baik
22	TS	9	8	8,5	Baik
23	TA	9	8	8,5	Baik
24	ADE	9	8	8,5	Baik
25	AHM	8	8	8	Baik
26	RA	8	8	8	Baik
27	ALD	9	9	9	Baik
Jumlah				211,5	Baik
Rata-rata				7,83	

B = 20 orang

C = 7 orang

K = 0 orang

Lampiran 61

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Mengidentifikasi	2,59	2,66	2,62	Baik
2	Artikulasi	2,55	2,59	2,57	Baik
3	Memmanipulasi	2,62	2,66	2,64	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,83	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Rentang Nilai
7.	Baik (B)	8-9
8.	Cukup (C)	6-7
9.	Kurang (K)	3-5

Lampiran 62**INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS II PERTEMUAN 1****1.Mengidentifikasi**

- B.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan baik
- C.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengidentifikasi gambar yang ditampilkan oleh guru dengan kurang baik

2. Artikulasi

- B.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan sangat baik.
- C.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan cukup baik.
- K.** Jika siswa mengemukakan gagasan serta ide secara klasikal dengan kurang baik.

3.Memanipulasi

- B.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan baik.
- C.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengoreksi jawaban teman yang kurang benar di tahap verifikasi dengan kurang baik.

Lampiran 63**INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS II PERTEMUAN 2****1. Mengidentifikasi**

- B.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan baik
- C.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengidentifikasi tema atau judul sesuai gagasan yang telah diverifikasi dengan kurang baik.

2. Artikulasi

- B.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan sangat baik.
- C.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan cukup baik.
- K.** Jika siswa melaporkan hasil karangan secara klasikal dengan kurang baik.

3. Memanipulasi

- B.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan baik.
- C.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan cukup baik
- K.** Jika siswa mengoreksi hasil karangan teman dengan kurang baik.

Lampiran 64

PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN II

Lembar Observasi Guru		Lembar Observasi Siswa	
Siklus I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
35	40,5	33,5	39
CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	38-48
2	Cukup (C)	27-37
3	Kurang (K)	16-26

Lampiran 65

PERBANDINGAN NILAI TES SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	
		Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
1	AD	65	65
2	AN	75	75
3	AND	70	70
4	ANG	70	70
5	CI	65	70
6	DE	70	65
7	DI	70	65
8	DO	70	75
9	FI	65	75
10	FA	65	65
11	MA	65	70
12	MU	65	65
13	NE	65	75
14	NA	75	75
15	RAN	65	70
16	RAH	65	65
17	RO	65	65
18	RI	65	70
19	RA	70	70
20	RE	70	70
21	SY	70	70
22	TS	70	75
23	TA	65	70
24	ADE	65	70
25	AHM	70	70
26	RA	65	70
27	ALD	65	75
Rata-rata kelas		67,5	70,0
Ketuntasan belajar klasikal		55,5%	74,0%

Lampiran 66

PERBANDINGAN PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I DAN II

No	Nama Siswa	Nilai afektif siklus I		Rata-rata Nilai Afektif Siklus I	Nilai Afektif Siklus II		Rata-rata Nilai Afektif Siklus II
		P1	P2		P1	P2	
1	AD	6	7	6,5	8	9	8,5
2	AN	12	12	12	12	12	12
3	AND	9	8	8,5	10	11	10,5
4	ANG	8	9	8,5	11	11	11
5	CI	12	12	12	10	11	10,5
6	DE	9	7	8	9	9	9
7	DI	6	6	6	9	9	9
8	DO	12	12	12	11	12	11,5
9	FI	4	7	5,5	11	12	8,5
10	FA	7	7	7	9	9	9
11	MA	12	12	12	10	11	10,5
12	MU	7	4	5,5	9	8	8,5
13	NE	12	12	12	10	11	10,5
14	NA	12	12	12	11	12	11,5
15	RAN	12	12	12	10	11	10,5
16	RAH	4	4	4	8	9	8,5
17	RO	12	12	12	9	9	9
18	RI	6	6	6	10	11	10,5
19	RA	6	8	7	10	10	10
20	RE	8	6	7	10	11	10,5
21	SY	9	6	7,5	10	11	10,5
22	TS	12	12	12	12	12	12
23	TA	11	12	11,5	12	12	12
24	ADE	4	8	6	10	11	10,5
25	AHM	8	7	7,5	11	11	11
26	RA	12	12	12	11	12	11,5
27	ALD	12	12	12	12	11	11,5
JUMLAH				224			298,5
Rata-rata				8,68			10,39

Lampiran 67**PERBANDINGAN SETIAP ASPEK AFEKTIF SIKLUS I DAN II**

No	Aspek yang diamati	Skor	
		SI	SII
1	Mengelola	2,33	2,56
2	Menanggapi	2,10	2,59
3	Mengompromi	2,16	2,58
4	Menghayati	2,09	2,66
Jumlah		2,17	3,23

Lampiran 68

PERBANDINGAN PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I DAN II

No	Nama Siswa	Nilai Psikomotor siklus I		Rata-rata Nilai Psikomotor Siklus I	Nilai Psikomotor Siklus II		Rata-rata Nilai Psikomotor Siklus II
		P1	P2		P1	P2	
1	AD	7	7	7	6	7	6,5
2	AN	8	7	7,5	8	9	8,5
3	AND	9	9	9	8	8	8
4	ANG	6	6	6	8	9	8,5
5	CI	6	3	4,5	9	9	9
6	DE	4	4	4	6	7	6,5
7	DI	6	4	5	6	6	6
8	DO	9	8	8,5	8	8	8
9	FI	5	4	4,5	8	9	8,5
10	FA	5	6	5,5	6	6	6
11	MA	8	9	8,5	8	9	8,5
12	MU	6	6	6	7	6	6,5
13	NE	8	9	8,5	8	8	8
14	NA	9	9	9	9	9	9
15	RAN	9	9	9	9	8	8,5
16	RAH	4	3	3,5	6	6	6
17	RO	8	9	8,5	6	6	6
18	RI	6	6	6	8	8	8
19	RA	6	6	6	8	9	8,5
20	RE	6	5	5,5	8	9	8,5
21	SY	7	6	6,5	8	8	8
22	TS	8	9	8,5	9	8	8,5
23	TA	8	9	8,5	9	8	8,5
24	ADE	4	3	3,5	9	8	8,5
25	AHM	6	6	6	8	8	8
26	RA	8	9	8,5	8	8	8
27	ALD	9	9	9	9	9	9
Jumlah				182,5			211,5
Rata-rata				6,75			7,83

Lampiran 69**PERBANDINGAN SETIAP ASPEK PSIKOMOTOR SIKLUS I DAN II**

No	Aspek yang diamati	Skor	
		SI	SII
1	Mengidentifikasi	2,29	2,62
2	Artikulasi	2,25	2,57
3	Memanipulasi	2,21	2,64
Jumlah		2,25	2,61

Lampiran 70

KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS SISWA SIKLUS I

Nama: Annisa
Kelas: IV A

Karangan

kerja bakti di Sekolah

tema: kerja bakti

tokoh: Annisa

Waktu: Hari, Senin

Pada hari Senin aku dan teman-teman ditugaskan oleh Ibu / bapak Guru membersihkan halaman Sekolah dan Ruang kelas. Aku, Cici, Nabila, Salsa dan Bobis membersihkan Ruang kelas. Aku membersihkan Jendela, Cici mengepel, Nabila menyapu lantai, Salsa mengangkat kursi dan Bobis membersihkan debu dengan kemoceng.

Mojo, Adwi, Riski, Bedo membersihkan halaman Sekolah. Mojo membersihkan Sampah, Adwi menyapu halaman, Riski dan Bedo memotong daun yang sudah layu dan kering.

Kami semua dan Ibu Guru sangat senang karena kelas dan halaman Sekolah menjadi bersih dan berkilau.

Selesai

Yang mengarang
Annisa

Annisa

terimakasih

20
18
20
17 t
75

You'll never know till you have tried

Lampiran 71

KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS SISWA SIKLUS II

14-05-2014 Bahasa Indonesia Nama: Annisa
Kelas: IVA

Judul: Berenang

Tema: Hobi

Tokoh: Annisa

Waktu: Hari Minggu

Pada hari minggu, kelas 3 dan 4 disuruh oleh Bapak guru mengikuti cabang olahraga renang.

Hari Sabtu bapak guru menyebarkan undangan untuk pergi berenang. yang tidak mau ikut tidak apa-apa karena tidak dipaksa.

7 hari minggunya baru kami pergi bersama. Banyak yang bernyanyi di dalam angkot, karena pemandangannya sangat indah sekali.

Saat sudah sampai di kolam renang, kami bersorak gembira. karena kami berenang di kolam hamtian.

disana banyak sekali permainannya disana. kalau ingin masuk yang lebih banyak permainannya harus membayar seharga 4.000 Rupiah. aku berenang di kolam berenang yang airnya setinggi 1 meter.

20 Aku bermain water boom. teman-temanku banyak yang bermain di permainannya yang sangat banyak sekali. sudah berenang kami disuruh membilas badan dan mengganti baju.

15 20 15 Sekarang sudah jam 05.15. kami pun pulang kerumah dengan naik angkot yang tadi. kami pun telah sampai di rumah.

OKEY

Nama: RORIS.L.

KLS: IV A

Doraemon

Tema: Hobi

Judul: Bermain Sepeda

Pada hari minggu aku dan teman-teman ingin bermain. Aku dan teman-teman kebingungan ingin bermain kami tidak tau ingin bermain apa tiba-tiba kakakku datang dari pasar kakakku mengajakku dan teman-teman bermain sepeda. Aku dan teman-teman pun segera mengambil sepeda di rumah masing-masing. Pada saat mereka sudah mengambil sepeda, kami pun pergi bermain sepeda kami bertuju ke pasar kami keliling keliling dipasar. Pada saat itu kami capek kami pun istirahat ~~sa~~, waktu kakakku menawarkan minuman sesudah istirahat kami lanjutkan perjalanan kami berkeliling keliling ke taman kota sesudah ketaman kota hari pun sudah sore kami pun segera pulang kerumah kami masing-masing. Akhirnya Bermain Sepeda sudah selesai.

20
15
15
15



Lampiran 72

Foto Kegiatan Penelitian Siklus I dan II
FOTO KEGIATAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
***BRAINSTORMING* MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK**
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
EKSPOSITORIS

Gambar 1 :

Tahap 1. Memberikan apersepsi melalui media gambar dengan tanya jawab tentang isi gambar.

**Gambar 2:**

Tahap 2. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai



Foto oleh Yayuk Handayani Kamis, 08 Mei 2014
Jumat, 09 Mei 2014

Gambar 3:

Tahap 3. Guru memberikan contoh salah satu karangan narasi yang akan dibahas melalui media gambar.

**Gambar 4:**

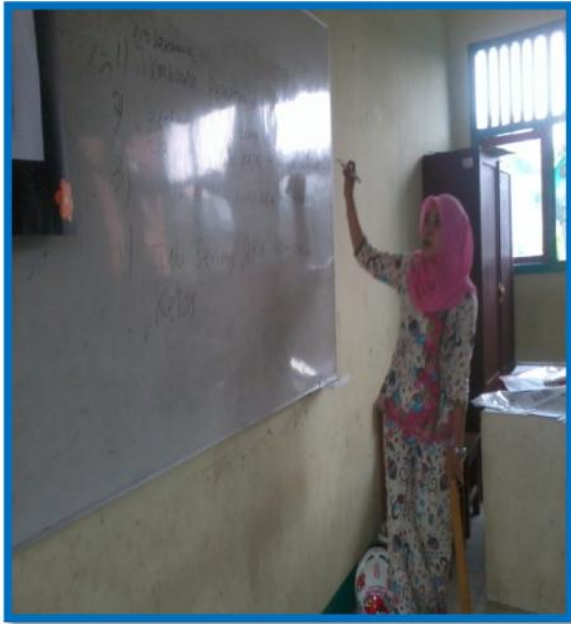
Tahap 4. Guru membimbing siswa ke permasalahan melalui gambar berseri agar muncul sejumlah ide, gagasan, sanggahan (*Brainstorming*).



Foto oleh Yayuk Handayani Kamis, 08 Mei 2014
Jumat, 09 Mei 2014

Gambar 5:

Tahap 5. Guru menuliskan semua hasil gagasan, ide serta sanggahan siswa di papan tulis

**Gambar 6:**

Tahap 6. Guru melakukan klarifikasi atas semua pendapat yang di tulis sesuai gambar



Foto oleh Yayuk Handayani Kamis, 08 Mei 2014
Jumat, 09 Mei 2014

Gambar 7:

Tahap 7. Guru memberi arahan kepada siswa untuk meninjau kembali sumbang saran.

**Gambar 8:**

Tahap 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan butir permasalahan.



Foto oleh Yayuk Handayani Kamis, 08 Mei 2014
Jumat, 09 Mei 2014

Gambar 9:

Tahap 9. Guru menentukan tema atau judul untuk membuat karangan narasi ekspositoris

**Gambar 10:**

Tahap 10. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi ekspositoris



Foto oleh Yayuk Handayani Selasa, 13 Mei 2014
Rabu, 14 Mei 2014

Gambar 11:

Tahap. 11 Guru membimbing siswa dalam tugas menulis karangan narasi ekspositoris

**Gambar 12:**

Tahap.12 Guru memberikan kesempatan siswa untuk melaporkan hasil karangan.



Foto oleh Yayuk Handayani Selasa, 13 Mei 2014
Rabu, 14 Mei 2014

Gambar 13:

Tahap. 13 Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi hasil laporan

**Gambar 14:**

Tahap 14. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.



Foto oleh Yayuk Handayani Selasa, 13 Mei 2014
Rabu, 14 Mei 2014

Gambar 15:
Tahap 15. Guru memberikan evaluasi



Gambar 16:
Tahap 16. Guru memberikan tindak lanjut.



Foto oleh Yayuk Handayani Selasa, 13 Mei 2014
Rabu, 14 Mei 2014